

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KOMUNITAS USAHA  
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI OLEH PELAKU  
USAHA MIKRO  
(STUDI PADA DPD HIMPUNAN PENGUSAHA SANTRI KOTA  
SEMARANG)**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah**



**Oleh:**

**Herliani Nursanti**

**1505046042**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An Sdri. Herliani Nursanti

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Walisongo

Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

Setelah membaca, meneliti, serta menyarankan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Herliani Nursanti

NIM : 1505046042

Judul : **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Komunitas Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi oleh Pelaku Usaha Mikro (Studi Pada DPD Himpunan Pengusaha Santri Kota Semarang)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

Semarang, 18 Juni 2019

Pembimbing I



Dr. Ari Kristin P. S.E., M.Si

NIP. 19790512 200501 2 004

Pembimbing II



Dessy Noor Farida, S.E., M.Si., Akt

NIP. 19791222 201503 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Hamka, Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601291, Semarang, 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Herliani Nursanti  
Nim : 1505046042  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Komunitas Usaha  
terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi oleh Pelaku Usaha Mikro (Studi Pada DPD  
Himpunan Pengusaha Santri Kota Semarang)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas  
Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat  
cumlaude/baik/cukup pada tanggal:

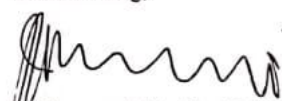
22 Juli 2019

Dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 guna memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah.

Semarang, 22 Juli 2019


Mengetahui,

Ketua Sidang,

  
Mohammad. Nadzir, M.Si.

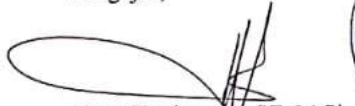
NIP. 19730923200312 1 002

Sekretaris Sidang,

  
A. Turmudi, S.H. M.Ag.

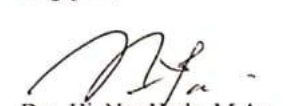
NIP. 19690708200501 1 004

Penguji I,


  
Heny Yuningrum, SE, M.Si.  
NIP. 19810609200710 2 005



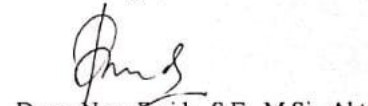
Penguji II,

  
Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.  
NIP. 19690830199403 2 003

Pembimbing I,

  
Dr. Ari Kristin P. S.E., M.Si  
NIP. 19790512 200501 2 004

Pembimbing II,

  
Dessy Noor Farida, S.E., M.Si., Akt  
NIP. 19791222 201503 2 001

## **MOTTO**

“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. Muslim)

“Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan”. (HR. Ibnu Majah)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Almamater Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu saya (Nur Hayati) yang telah dan selalu mendoakan serta memberikan dukungan moril maupun materil. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tidak terhingga.
3. Adik (Nazwa Fitri Ramadhita), Mas (Amir Syaifudin), Mbah Putri (Sumirah), Mbah Kakung (Aris Susanto) terimakasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan.
4. Sahabat saya Euis Uswatun Hasanah, Fitri Apriani, Emalia Suryanti, Amalia Sofyana, Ade Irma Prisilia Dewi, Putri Berliana, Anisaul Mubarakotun Ni'mah, Moh Eko Fitriyanto, yang selalu saling memberikan dukungan dan motivasi.
5. Senior saya mba Ragil Aprianti Nur Hidayah, mba Nanda Tri Puspita, mba Amiroh, dan kakak Eka Putri Pertiwi yang selalu memberikan saran dan nasihat.
6. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2015.
7. Teman-teman Kos Bu Rumini.
8. Semua pihak yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## DEKLARASI

Dengan kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai rujukan.

Semarang, 17 Juni 2019

Deklarator



Herliani Nursanti

1505046042

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak terdapat istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruuf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

a. Konsonan

Huruf Arab	Nama
ا	Alif
ب	Ba
ت	Ta
ث	Sa
ج	Jim
ح	Ha
خ	Kha
د	Dal
ذ	Zal
ر	Ra
ز	Zai
س	Sin
ش	Syin
ص	Sad
ض	Dad
ط	Ta
ظ	Za
ع	‘ain
غ	Gain
ف	Fa
ق	Qaf
ك	Kaf
ل	Lam
م	Mim
ن	Nun
و	Wau
ه	Ha
ء	Hamzah
ي	Ya

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	A	A
□	Kasrah	I	I
□	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي□	fathah dan ya	Ai	a dan i
□و	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□...!...□...ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
□ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
□و	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudhatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudhah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudhah al-athfāl



e. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

## ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian negara. Bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, jenis usaha mikro mendominasi jumlah unit usaha, penyerapan tenaga kerja, dan produk domestik bruto (PDB) dibandingkan dengan usaha kecil maupun usaha menengah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa usaha mikro memiliki peran lebih banyak dibandingkan usaha kecil dan usaha menengah. Rendahnya penggunaan informasi akuntansi oleh usaha mikro menjadi tantangan dibalik peran strategis yang dimiliki. Penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan informasi penting kinerja perusahaan untuk mengantisipasi kegagalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan sumber data primer. Populasi penelitian ini adalah pelaku usaha mikro yang tergabung di DPD HIPSI Kota Semarang. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel diperoleh sebanyak 71 pemilik usaha dengan rumus slovin. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan alat analisis SPSS.

Uji t menunjukkan masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi diperoleh kurang dari 0,05. Variabel-variabel tersebut yaitu pengetahuan akuntansi sebesar 0,432 atau 43,2% dan komunitas usaha sebesar 0,300 atau 30%. Besarnya persentase tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen. Uji F didapatkan nilai sebesar 45,970 dengan probabilitas 0,000 atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha secara bersama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,562 atau 56,2%. Hal ini berarti 56,2% variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha dan sisanya dipengaruhi faktor lain diluar model. Dengan kata lain, hipotesis pertama ( $H_1$ ) dan hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Akuntansi, Komunitas Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pelaku Usaha Mikro

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur atas kehadiran Allah swt serta shalawat kepada nabi Muhammad saw, berkat ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis guna memperoleh gelar strata S1 Ilmu Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo. Proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Warno, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Dr. Ari Kristin P, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Dessy Noor Farida, S.E., M.Si., Akt, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. H. Fatah Rosihan Affandi S.Fil.I., M.M selaku pimpinan DPD HIPSI Kota Semarang dan semua pelaku usaha mikro yang tergabung di DPD HIPSI Kota Semarang yang telah bersedia memberikan informasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mendapat ridho-Nya.

Semarang, 17 Juni 2019

Penulis,

**Herliani Nursanti**

NIM. 1505046042

## DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vi
HALAMAN PEDOMAN LITERASI .....	ix
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	9
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	9
2.1.1 <i>Human Capital Theory</i> .....	9
2.1.2 <i>Unified Theory of Acceptance Use of Technology</i> .....	9
2.2 Penggunaan Informasi Akuntansi .....	10
2.2.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi .....	10
2.2.2 Kegunaan Informasi Akuntansi .....	10
2.2.3 Penggunaan Informasi Akuntansi menurut Al-Quran .....	11
2.2.4 Penggolongan Informasi Akuntansi.....	13

2.3 Pengetahuan Akuntansi.....	15
2.3.1 Pengetahuan menurut Al-Quran.....	15
2.3.2 Pengertian Pengetahuan Akuntansi.....	16
2.3.3 Indikator Pengetahuan Akuntansi .....	16
2.4 Komunitas Usaha .....	17
2.4.1 Pengertian Komunitas Usaha .....	17
2.4.2 Pengaruh Komunitas terhadap Individu.....	18
2.5 Usaha Mikro.....	19
2.5.1 Pengertian Usaha Mikro .....	19
2.5.2 Peran Usaha Mikro .....	20
2.6 Penelitian Sebelumnya.....	24
2.7 Kerangka Berpikir.....	26
2.8 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.2.1 Jenis Data .....	28
3.2.2 Sumber Data.....	28
3.3 Populasi dan Sampel .....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	30
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Profil DPD HIPSI Kota Semarang.....	37
4.2 Profil Responden.....	38
4.3 Statistik Deskriptif .....	42
4.4 Uji Kualitas Data.....	43
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.6 Uji Hipotesis .....	48

4.7 Pembahasan.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	55
5.3 Saran .....	56
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>57</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>61</b>
<b>Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penggunaan Informasi Akuntansi.....	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional Pengetahuan Akuntansi .....	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional Komunitas Usaha.....	32
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	39
Tabel 4.2 Usia Responden .....	39
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden .....	39
Tabel 4.4 Jenis Usaha Responden.....	40
Tabel 4.5 Lama Usaha Responden.....	41
Tabel 4.6 Deskripsi Statistik Variabel .....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas .....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolomogorov-Smirnov .....	46
Tabel 4.10 Hasil Multikolonieritas .....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	49
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	50



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Penggolongan Informasi .....	13
Gambar 2.2 Perkembangan UMKM Berdasarkan Unit Usaha .....	21
Gambar 2.3 Perkembangan UMKM Berdasarkan Tenaga Kerja .....	22
Gambar 2.4 Perkembangan UMKM Berdasarkan PDB .....	22
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik Scatterplot .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	62
Lampiran 2 Data Responden.....	66
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	69
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	74
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis .....	76
Lampiran 6 Surat Keterangan Wawancara .....	77
Lampiran 7 Surat Riset .....	78
Lampiran 8 Dokumentasi.....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah unit usaha yang dimiliki perorangan dengan kriteria aset dan omset tertentu.<sup>1</sup> UMKM mempunyai peran strategis dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mendorong pemerataan pendapatan melalui kesempatan usaha.<sup>2</sup> UMKM telah berkontribusi sebanyak 60 persen terhadap perekonomian negara.<sup>3</sup> UMKM terbagi menjadi 3 jenis usaha yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, jenis usaha yang paling mendominasi adalah jenis usaha mikro. Usaha mikro mendominasi jumlah unit usaha, penyerapan tenaga kerja, dan produk domestik bruto (PDB) dibandingkan dengan usaha kecil dan usaha menengah.<sup>4</sup> Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa usaha mikro memiliki peran lebih besar dibandingkan dengan usaha kecil dan usaha menengah.

Usaha mikro memiliki tantangan perkembangan dibalik peran besar yang dimiliki. Tidak sedikit pelaku usaha mikro mengalami kegagalan dalam menjalankan bisnisnya, karena kebanyakan pemilik usaha memiliki peran sekaligus sebagai pengelola usaha sehingga mempunyai tanggungjawab penuh terhadap segala keputusan yang diambil.<sup>5</sup> Tanggungjawab tersebut akan menjadi berat jika mereka tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang ada pada perusahaannya, termasuk kemampuan dalam penggunaan informasi

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

<sup>2</sup> Choirul Hudha. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil dan Menengah*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Universitas Negeri Surabaya. Vol. 5 No. 1. Hal 69

<sup>3</sup> [www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik](http://www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik)

<sup>4</sup> [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id). Data Perkembangan UMKM tahun 2012-2013

<sup>5</sup> Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti. 2015. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Vol. 2 No. 1. Hal 145

akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi diperlukan oleh pelaku usaha sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan.<sup>6</sup> Informasi akuntansi yang relevan dapat memberikan informasi penting terkait kinerja perusahaan untuk membantu melakukan perencanaan dan pengendalian dalam mengantisipasi kegagalan.<sup>7</sup>

Segala hal yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tentu mempunyai pedoman sebagai aturan. Pedoman hidup seorang muslim adalah Al-Quran dan Sunnah. Berkaitan dengan pedoman penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha diatur dan dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ..... ﴿٢٨٢﴾

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya....*<sup>8</sup>

Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 282 memberikan perintah kepada siapa saja agar melakukan pencatatan akuntansi atas segala transaksi yang dilakukan. Dan adapun ayat yang mendorong pelaku usaha agar menggunakan informasi akuntansi yaitu Al-Quran Surat At-Taubah ayat 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti. 2015. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Vol. 2 No. 1. Hal 145

<sup>7</sup> Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat. Hal 4

<sup>8</sup> Departemen Agama. *Al Quran dan Terjemahannya*.

<sup>9</sup> Departemen Agama. *Al Quran dan Terjemahannya*.

Ayat tersebut menjelaskan tentang membayar zakat, dalam hal ini banyaknya zakat yang wajib dibayarkan akan berkaitan dengan pendapatan yang dihasilkan. Penggunaan informasi akuntansi tentu akan mempermudah perhitungan zakat yang wajib dibayarkan berdasar pada informasi pendapatan pelaku usaha.<sup>10</sup> Ayat-ayat di atas menganjurkan agar pelaku usaha mencatat dan menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha, sehingga dapat menggunakan manfaat dari informasi tersebut.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) tahun 2016 telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai bentuk dukungan IAI dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan, sekaligus mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia. Standar tersebut disusun untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan sebagai informasi akuntansi yang dapat diterima secara umum, namun di Indonesia masih banyak pelaku usaha mikro yang tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya.<sup>11</sup> Pelaku usaha mikro biasanya hanya melakukan pencatatan yang berkaitan dengan penjualan saja. Akibatnya, pelaku usaha mikro tidak mengetahui posisi keuangan usahanya dan besarnya laba bersih yang didapatkan. Hal tersebut terjadi karena proses akuntansi masih dianggap terlalu sulit dan tidak penting diterapkan, sehingga pelaporan keuangan usaha masih terkesan apa adanya.<sup>12</sup>

Keterbatasan penggunaan informasi akuntansi disebabkan oleh perbedaan kemampuan pengetahuan dan ketidaktahuan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi kelangsungan usaha.<sup>13</sup> Keterbatasan tersebut jika dibiarkan bisa saja menjadi kelemahan dalam pengelolaan usaha yang dijalankan, padahal dalam persaingan usaha yang semakin ketat diperlukan informasi

---

<sup>10</sup> Ibid. Hal 7

<sup>11</sup> Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.

<sup>12</sup> Grace Solovida. 2003. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. Tesis. Semarang: Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Hal 46

<sup>13</sup> Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti. 2015. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Vol. 2 No. 1. Hal 146

akuntansi untuk membantu memberikan berbagai informasi keuangan perusahaan, tetapi masih banyak pelaku usaha tidak menyadari hal tersebut sehingga menyebabkan pelaku usaha mikro tidak mengalami perkembangan usaha yang signifikan.<sup>14</sup> Perbedaan antara pelaku usaha mikro dengan pelaku usaha besar dapat dilihat dari tingkat pendidikan formal pemilik usaha. Presentase pendidikan sarjana lebih banyak dimiliki oleh pelaku usaha besar dibandingkan dengan pelaku usaha mikro. Latar belakang pendidikan yang berbeda-beda pada pelaku usaha mikro menjadikan salah satu penyebab perbedaan kapasitas pengetahuan dan pemahaman akuntansi.<sup>15</sup> Elisabeth (2012) melakukan penelitian dan menemukan kendala dalam penerapan dan penggunaan informasi akuntansi adalah dari kurangnya pengetahuan akuntansi karena perbedaan latar belakang pendidikan yang kurang memadai, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum adanya kebutuhan terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>16</sup>

Penelitian sebelumnya yang juga dilakukan oleh Linawati (2015) mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM.<sup>17</sup> Selaras dengan itu, Choirul Hudha (2017) melakukan penelitian pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Surabaya dan menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>18</sup>

Selain meningkatkan pengetahuan, pelaku usaha pada dasarnya selalu dituntut untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian usahanya sehingga pelaku usaha harus terus *update* terhadap berbagai perkembangan dunia usaha. Upaya

---

<sup>14</sup> Dwi Lestanti. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali*. Universitas Negeri Yogyakarta. Hal 4

<sup>15</sup> Tulus Tambunan. 2012. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES. Hal 53

<sup>16</sup> Elisabeth PK. 2012. *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Manajemen Keuangan Institut Darmajaya. Vol. 10 No. 2. Hal 10

<sup>17</sup> Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti. 2015. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Vol. 2 No. 1. Hal 149

<sup>18</sup> Dwi Lestanti. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali*. Universitas Negeri Yogyakarta. Hal 14

yang dapat dilakukan untuk melakukan hal tersebut adalah dengan bergabung dalam suatu komunitas usaha. Saat ini telah banyak komunitas-komunitas usaha yang dibentuk sebagai wadah pelaku usaha untuk menambah dan meningkatkan informasi.<sup>19</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Basuki Toto Rahmanto (2017) menemukan hasil bahwa komunitas memiliki peran dalam meningkatkan kinerja usaha kecil menengah. Komunitas seharusnya bisa menjadi sumber informasi dimana anggota mendapatkan berbagai informasi usaha, termasuk manfaat dari penggunaan informasi akuntansi terhadap usahanya. Sekumpulan pelaku usaha didalam komunitas akan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.<sup>20</sup> Nilai, keyakinan, aturan, dan norma yang melingkupi suatu komunitas biasanya akan mempengaruhi sikap dan tindakan individu selama terjadi interaksi antar pelaku usaha sebagai anggota komunitas.<sup>21</sup>

Objek penelitian ini adalah pelaku usaha mikro yang tergabung dalam DPD Himpunan Pengusaha Santri Indonesia (HIPSI) Kota Semarang. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pimpinan DPD HIPSI Kota Semarang, Pemilihan DPD HIPSI Kota Semarang sebagai objek penelitian dikarenakan dua hal yaitu *pertama*, pelaku usaha yang tergabung masih melakukan pencatatan akuntansi sederhana dalam kegiatan usahanya. *Kedua*, DPD HIPSI Kota Semarang merupakan komunitas usaha yang anggotanya adalah pelaku usaha dari kalangan santri dengan latar belakang pendidikan pondok pesantren sehingga memiliki pengetahuan akuntansi berbeda-beda. Fenomena rendahnya penggunaan informasi akuntansi, perbedaan kapasitas pengetahuan akuntansi dan untuk mengetahui peran komunitas usaha dalam mempengaruhi perilaku penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan kajian lebih dalam. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah pengetahuan akuntansi, komunitas usaha, dan penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini diberi judul

---

<sup>19</sup> Basuki Toto Rahmanto. 2018. *Peran Komunitas dalam Meningkatkan Kinerja UKM*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT. Vol. 3 No.1. Hal 1 - 2

<sup>20</sup> R.A. Supriyono. 2016. *Akuntansi Keperilakuan*. Gajah Mada University Press. Hal 22-23

<sup>21</sup> Rulli Nasrullah. 2012. *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana. Hal 140

“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Komunitas Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro (Studi pada DPD Himpunan Pengusaha Santri Indonesia Kota Semarang)”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha di DPD HIPSI Kota Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh komunitas usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, terdapat tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang.
2. Untuk menguji pengaruh komunitas usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang dapat berguna bagi berbagai kalangan, sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, sebagai sumber referensi dan informasi penelitian selanjutnya.



2. Bagi penulis, sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dan menambah pengetahuan serta wawasan.
3. Bagi pelaku usaha mikro, sebagai kontribusi terhadap perkembangan usaha mikro untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya sehingga menghasilkan kinerja usaha menjadi lebih baik.
4. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, sebagai masukan bagi instansi terkait peningkatan pembinaan dan pendampingan usaha mikro khususnya penggunaan informasi akuntansi.
5. Bagi DPD HPSI Kota Semarang, sebagai masukan untuk terkait peningkatan pembinaan anggota dalam penggunaan informasi akuntansi dengan memaksimalkan peran komunitas.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang menggambarkan garis besar pokok pembahasan penelitian.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi teori-teori yang diperlukan untuk menunjang penelitian berupa kerangka teori dan rumusan hipotesis.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi metode atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian meliputi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, serta teknik analisis data.

##### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data hasil penelitian menggunakan uji analisis regresi.

## **BAB V            PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran yang dapat menjadi bahan masukan penelitian selanjutnya dan keterbatasan penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. *Grand Theory*

##### 2.1.1. *Human Capital Theory*

*Human Capital Theory* dikembangkan oleh Becker (1965) beliau mengemukakan bahwa meningkatkan *human capital* sebagai suatu investasi dari bentuk-bentuk modal lainnya adalah hal yang penting. Teori ini berpendapat bahwa investasi sumber daya manusia berupa pengetahuan dan ketrampilan dapat mendorong peningkatan produktivitas kinerja. *Human Capital Theory* adalah suatu pemikiran yang menganggap bahwa manusia sama halnya seperti *capital* atau barang modal sebagaimana tanah, gedung, mesin, dan lainnya. *Human capital* dapat didefinisikan sebagai jumlah total pengetahuan dan keterampilan. Implikasi *Human Capital Theory* dalam penelitian ini adalah teori ini digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro.<sup>22</sup> Dengan demikian dapat diartikan bahwa investasi sumber daya manusia berupa pengetahuan akuntansi dapat mendorong dan meningkatkan produktivitas penggunaan informasi akuntansi.

##### 2.1.2. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* dikembangkan oleh Vankatesh dkk (2003) yang dirumuskan menjadi empat macam niat penggunaan teknologi informasi. Keempat tersebut adalah *pertama*, ekspektasi terhadap kinerja, yaitu sejauh mana suatu individu percaya bahwa menggunakan sistem dapat membantu kinerjanya untuk mencapai hasil. *Kedua*, ekspektasi terhadap upaya, yaitu sejauh mana kepercayaan individu atas kemudahan penggunaan dari sistem. *Ketiga*, pengaruh sosial, yaitu sejauh mana persepsi individu akan

---

<sup>22</sup> Fian Mulyaga. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM*. Universitas Negeri Semarang. hal 17

keyakinan orang lain dalam menggunakan sistem baru. *Keempat*, kondisi yang mendukung, yaitu sejauh mana individu percaya bahwa fasilitas seperti infrastruktur ada untuk mendukung penggunaan sistem.

Implikasi teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* dalam penelitian ini adalah faktor penentu yang ketiga yaitu pengaruh sosial. Faktor penentu ketiga tersebut menjadi dasar untuk menjelaskan pengaruh komunitas usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro, karena interaksi antar anggota merupakan pengaruh sosial yang diterima pelaku usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi.<sup>23</sup>

## **2.2. Penggunaan Informasi Akuntansi**

### **2.2.1. Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.<sup>24</sup> Informasi akuntansi didefinisikan sebagai informasi kuantitatif dalam bentuk moneter suatu entitas yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.<sup>25</sup> Jenis dan rincian informasi akuntansi yang dibutuhkan suatu perusahaan akan berbeda dengan perusahaan lainnya tergantung pada jenis usaha dan skala usaha.<sup>26</sup> Penulis menyimpulkan informasi akuntansi merupakan data keuangan perusahaan yang diolah oleh pihak internal perusahaan berbentuk laporan keuangan dan berguna dalam pengambilan keputusan usaha. Sehingga penggunaan informasi akuntansi merupakan perbuatan menggunakan informasi berupa data keuangan perusahaan untuk diambil manfaatnya bagi perusahaan.

### **2.2.2. Kegunaan Informasi Akuntansi**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, perusahaan menggunakan sumber daya berupa tenaga, bahan baku, bangunan dan peralatan lainnya. Sumber-sumber daya tersebut harus dimiliki dan dibiayai oleh perusahaan yang bersangkutan.

---

<sup>23</sup> Ibid. hal 15

<sup>24</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>25</sup> Aprilia Whetyningtyas. 2016. *Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Media Ekonomi dan Manajemen Universitas Muria Kudus. Vol. 31 No. 2. Hal 90

<sup>26</sup> Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. BPFE Yogyakarta. Hal 2

Perusahaan agar dapat menjalankan kegiatan usaha secara efektif membutuhkan informasi mengenai jumlah masing-masing sumber daya yang telah dibiayainya dan hasil yang diperoleh dari penggunaan sumber daya tersebut, serta rencana sumber daya yang akan digunakan di masa depan. Informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan, tetapi juga pihak eksternal perusahaan untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan dan kebijakan.<sup>27</sup>

Uraian di atas menyimpulkan bahwa baik pihak internal maupun eksternal perusahaan, keduanya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja perusahaan dan juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

### 2.2.3. Penggunaan Informasi Akuntansi menurut Al-Quran

Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia menganjurkan pencatatan akuntansi dalam surat al-baqarah ayat 282 yang berbunyi,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ.....

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.*<sup>28</sup>

Pada ayat tersebut pelaku usaha dianjurkan untuk mencatat segala informasi dengan benar dan adil atas segala transaksi yang dilakukan, hal ini agar dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti misalnya mencatat barang yang dijual secara kredit akan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai pihak yang memberi hutang dan kepada pihak yang berhutang.

---

<sup>27</sup> Ibid. Hal 1

<sup>28</sup> Departemen Agama. *Al Quran dan Terjemahannya*.

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۚ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفَوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهٖ ۚ  
 فَیَغْفِرْ لِمَنْ یَّشَآءُ وَیُعَذِّبْ مَنْ یَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰی كُلِّ شَیْءٍ قَدِیْرٌ ﴿٢٩﴾

*Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.<sup>29</sup>*

Ayat tersebut, menegaskan bahwa Allah akan menuntut pertanggungjawaban manusia atas segala hal yang dikerjakan di dunia. Semua aktivitas dan usaha yang dilakukan akan dihitung seluruhnya oleh Allah Swt. Dalam ayat di atas seharusnya menjadi motivasi manusia untuk senantiasa membiasakan diri dengan menghitung setiap transaksi yang dilakukan, seperti menghitung laba rugi yang akan kita peroleh di kehidupan ini. Laba rugi berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam kegiatan berbisnis, baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini karena laba itu sama dengan pahala/debit dan rugi sama dengan dosa/kredit, dengan begitu manusia dalam kehidupan ini sedang mempersiapkan laporan laba rugi tersebut, sama halnya membuat laporan keuangan terkait laba rugi atas usahanya.<sup>30</sup> Demikian hal tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan hal yang penting untuk dilakukan dengan adil dan benar sebagai bentuk akuntabilitas atau pertanggungjawaban pelaku usaha atas pengelolaan usahanya.

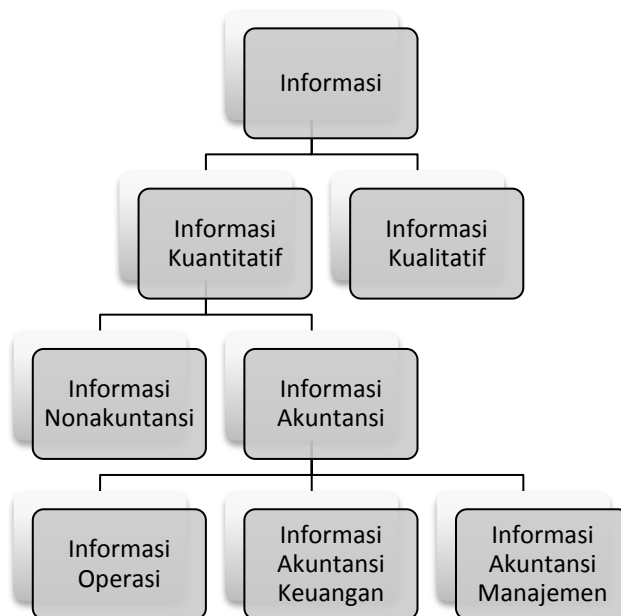
<sup>29</sup> Departemen Agama. *Al Quran dan Terjemahannya*.

<sup>30</sup> Ivo Sabrina. 2013. *Kontribusi Islam terhadap Akuntansi*. Sekola Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia (STIEBI). Vol. V, No. 1, Januari 2013. Hal 292

#### 2.2.4. Penggolongan Informasi Akuntansi

Bukunya informasi akuntansi dikategorikan menjadi tiga yaitu informasi operasi, informasi akuntansi keuangan, dan informasi akuntansi manajemen.<sup>31</sup>

**Gambar 2.1.**  
**Penggolongan Informasi**



Sumber: Mulyadi (2001)

##### a. Informasi Operasi

Informasi operasi dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengendalikan dan mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Informasi operasi menyediakan data seperti informasi penjualan, informasi produksi, informasi utang dan piutang, informasi pembelian bahan baku dan lain-lain. Informasi operasi memiliki kaitan satu sama lain, misalnya informasi penjualan saling berkaitan dengan informasi produksi dan pembelian

---

<sup>31</sup> Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat. Hal 12

bahan baku, informasi piutang dan utang akan berkaitan dengan informasi penjualan dan pembelian bahan baku.<sup>32</sup>

b. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016 supaya dapat digunakan pelaku UMKM untuk menyajikan laporan keuangan yang dapat diterima secara umum. Laporan keuangan yang disajikan menurut SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.<sup>33</sup> Informasi akuntansi keuangan biasanya disajikan kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan seperti pemegang saham, kreditor dan bank, investor, lembaga pemerintahan maupun masyarakat umum. Contohnya, bank sebagai pihak eksternal perusahaan memerlukan informasi untuk mengetahui perusahaan dalam keadaan sehat secara keuangan ketika perusahaan mengajukan pembiayaan.<sup>34</sup>

c. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi yang dibuat khusus untuk kepentingan manajemen dinamakan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai perencanaan dan pengendalian. Perencanaan merupakan proses penentuan apa yang akan dilakukan di masa depan. Anggaran (*budget*) adalah perencanaan penting yang wajib disusun perusahaan. Penyusunan anggaran dapat membantu manajemen memprediksi aktivitas perusahaan diwaktu mendatang dan

---

<sup>32</sup> Munawir. 2002. *Akuntansi Manajemen*. BPFE Yogyakarta. Hal 3

<sup>33</sup> Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.

<sup>34</sup> Munawir. 2002. *Akuntansi Manajemen*. BPFE Yogyakarta. Hal 3



menentukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>35</sup>

Pengendalian adalah proses yang dilakukan untuk mendapatkan jaminan bahwa kinerja perusahaan sudah benar dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.<sup>36</sup> Informasi akuntansi manajemen disajikan manajemen dalam bentuk laporan anggaran.<sup>37</sup>

## 2.3. Pengetahuan Akuntansi

### 2.3.1. Pengetahuan menurut Al-Quran

Al-Quran merupakan wahyu Allah yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia. Dalam Al-Quran, pengetahuan adalah keistimewaan yang menjadikan manusia dipandang lebih unggul dan menunjukkan betapa tingginya kedudukan orang yang berpengetahuan.<sup>38</sup> Hal tersebut sebagaimana disebutkan pada surat al-Mujadalah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَّسْحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ  
اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ  
خَبِيْرٌ

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di*

---

<sup>35</sup> Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat. Hal 15

<sup>36</sup> Ibid. Hal 18

<sup>37</sup> Linear Diah Sitoresmi. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada KUB Sido Rukun Semarang)*. Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro. Vol. 2 No. 3. Hal 3

<sup>38</sup> Khusnul Khotimah. 2014. *Paradigma dan Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Al-Quran*. Vol. 9, No. 1, Juni 2014. Hal 70-71

*antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.s. al-Mujadalah [58]: 11).*<sup>39</sup>

### **2.3.2. Pengertian Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kepandaian atau mengetahui tentang suatu hal.<sup>40</sup> Akuntansi merupakan aktivitas pencatatan transaksi keuangan yang diolah menjadi data keuangan sehingga menghasilkan informasi dan dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal dalam pembuatan keputusan.<sup>41</sup> Dengan demikian pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui dengan benar tentang proses akuntansi atau hal-hal yang berhubungan atas aktivitas keuangan dan mampu menjelaskannya dengan baik.<sup>42</sup>

### **2.3.3. Indikator Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan oleh pelaku usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengetahui keadaan keuangan usahanya dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.<sup>43</sup>

#### **a. Pengetahuan Deklaratif**

Pengetahuan deklaratif didefinisikan dalam bentuk istilah “*knowing that*”, yaitu tahu bahwa atau hanya sekedar mengetahui tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, contoh pengetahuan deklaratif yakni seseorang mengetahui siklus akuntansi dan persamaan akuntansi.<sup>44</sup>

---

<sup>39</sup> Departemen Agama. *Al Quran dan Terjemahannya*.

<sup>40</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>41</sup> Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana. Hal 4

<sup>42</sup> Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti. 2015. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Vol. 2 No. 1. Hal 146

<sup>43</sup> Ibid. hal 147

<sup>44</sup> Tabrani Gani. 2011. *Penguasaan Pengetahuan Deklaratif dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia*. Jurnal Chemical Vol. 12 No. 2. Hal 2

Pengetahuan deklaratif dapat dicapai dengan cara menghafal ataupun memahami dalam bentuk pernyataan seperti definisi, konsep, dan rumus.<sup>45</sup>

b. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural didefinisikan dalam bentuk istilah “*the knowledge of how to do something*” atau mengetahui prosedur dalam melakukan proses akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, contohnya pengetahuan prosedural yaitu ketika seseorang dapat menyusun laporan keuangan.<sup>46</sup> Pengetahuan prosedural melewati langkah-langkah dalam suatu proses dan tahapan sistematis, berupa:

1. *Input* (masukan), yaitu tahap awal berupa data-data transaksi.
2. Proses sistematis, yaitu proses mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mencatat kejadian ekonomi perusahaan.
3. *Output* (keluaran), yaitu informasi yang dihasilkan berupa laporan keuangan untuk digunakan oleh pengguna informasi akuntansi.

Pengetahuan prosedural menjelaskan bagaimana suatu tindakan dilakukan dengan prosedur yang jelas. Jenis pengetahuan ini mengarah pada kegiatan fisik dan sulit ditunjukkan secara verbal, satu-satunya cara menunjukkan keberadaannya adalah melalui performa atau tindakan.<sup>47</sup>

## **2.4. Komunitas Usaha**

### **2.4.1. Pengertian Komunitas Usaha**

Istilah komunitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kelompok yang terdiri dari beberapa orang yang saling berinteraksi.<sup>48</sup> Komunitas merupakan sekelompok orang yang memiliki kesamaan ketertarikan, kebutuhan dan tujuan. Pada dasarnya komunitas biasanya terbentuk dengan sendirinya, tidak ada paksaan dari pihak manapun, karena komunitas terbentuk dengan tujuan untuk

---

<sup>45</sup> Ibid. Hal 6

<sup>46</sup> Ibid. Hal 2

<sup>47</sup> Lucky Purwantini. 2016. *Peran Pengetahuan Deklaratif dan Prosedural Remaja dalam Menentukan Identitas Vokasional: Tinjauan Psikologi Kognitif tentang Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII di Bekasi*. Prosiding. Universitas Islam 45 Bekasi. Hal 394

<sup>48</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

memenuhi kebutuhan setiap individu dalam kelompok tersebut.<sup>49</sup> Iriantara (2004) mendefinisikan komunitas sebagai sekumpulan individu yang mendiami lokasi tertentu dan mempunyai kepentingan yang sama.<sup>50</sup> Namun, tidak semua perkumpulan individu dapat dikatakan komunitas, terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu adanya kesadaran dari anggota sebagai bagian dari kelompok tersebut, adanya hubungan timbal balik antara satu anggota dengan anggota lainnya, dan adanya faktor yang dimiliki bersama sehingga menyebabkan hubungan menjadi erat, seperti tujuan, kepentingan, ideologi, dan sebagainya.<sup>51</sup>

Usaha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran atau perbuatan untuk mencapai sesuatu di bidang perdagangan dengan maksud mencari keuntungan.<sup>52</sup> Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah kegiatan, perbuatan maupun tindakan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh individu atau pengusaha dengan tujuan mendapatkan manfaat atau keuntungan.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan komunitas usaha merupakan wadah pelaku-pelaku usaha yang memiliki ketertarikan pada usaha yang sama, membentuk kelompok agar dapat berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

#### **2.4.2. Pengaruh Komunitas terhadap Individu**

Komunitas pada dasarnya dapat mengubah perilaku individu, pengaruh ini dapat membuat anggotanya melakukan suatu hal dalam komunitas yang tidak akan dilakukannya jika mereka sendiri.<sup>54</sup> Pada dasarnya individu bergabung pada suatu komunitas untuk mendapatkan pengetahuan, untuk mendapatkan

---

<sup>49</sup> Rulli Nasrullah. 2012. *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana. Hal 138

<sup>50</sup> Karlina M Sari. 2009. *Peran Library Lovers Club (LLC) dalam Mengembangkan Perpustakaan Sekolah di SMAN 49 Jakarta*. Universitas Indonesia. Hal 6

<sup>51</sup> Amba Kusumati. 2014. *Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. Hal 37

<sup>52</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>53</sup> Ismail Solihin. 2006. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana. Hal 27

<sup>54</sup> Imam Muzakky. 2014. *Kebanggaan Kolektif Anggota Perguruan Silat: Kera Sakti, Setia Hati Terate, Pagar Nusa*. Tesis. Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Hal 14

penghargaan atau menghindari hukuman, dengan begitu komunitas dapat memberikan beberapa pengaruh berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

a. Pengaruh Informasi

Hal ini terjadi ketika individu meniru perilaku dan pendapat dari anggota lain yang memberikan informasi bermanfaat, baik secara verbal maupun melalui praktik langsung. Pengaruh informasi semakin kuat jika dalam komunitas tersebut terdapat interaksi saling berbagi pengalaman dan diskusi membandingkan berbagai pilihan.

b. Pengaruh Normatif

Pengaruh ini dapat terjadi ketika anggota diharuskan untuk mengikuti ketentuan komunitas dengan tujuan menghindari hukuman atas peraturan yang dibuat.<sup>55</sup>

## **2.5. Usaha Mikro**

### **2.5.1. Pengertian Usaha Mikro**

Secara umum usaha mikro merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada dasarnya, pembeda antara usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah didasarkan pada aset, omset dan jumlah tenaga kerja.<sup>56</sup>

Usaha mikro memiliki beberapa pengertian, antara lain:

- a. Usaha mikro adalah kegiatan ekonomi masyarakat berskala kecil, bersifat tradisional, belum terdaftar, dan belum berbadan hukum dengan omset kurang dari 100 juta rupiah.<sup>57</sup>
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 6 Angka 1, menjelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif

---

<sup>55</sup> Meylinda Fitriani. 2017. *Pengaruh Kelompok Rujukan terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal 26-27

<sup>56</sup> Tulus Tambunan. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-Isu Penting)*. Jakarta: LP3ES. Hal 11

<sup>57</sup> Ibid. Hal 12

milik orang perorang dengan kriteria aset kurang dari 50 juta rupiah dan omset paling banyak sebesar 300 juta rupiah.<sup>58</sup>

- c. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan usaha mikro berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu 1- 4 orang.<sup>59</sup>

Selain pengertian diatas Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) memberikan karakteristik usaha dapat dikatakan sebagai usaha mikro, yaitu:

- a. Jenis barang atau komoditi tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berubah.
- b. Tempat usaha tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
- c. Melakukan administrasi keuangan yang sederhana.
- d. Tidak memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.
- e. Sumber daya manusia (pelaku usaha) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- f. Tingkat pendidikan rata-rata relatif rendah.
- g. Umumnya belum memiliki akses pembiayaan kepada perbankan.
- h. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas.<sup>60</sup>

### **2.5.2. Peran Usaha Mikro**

Terdapat beberapa peran usaha mikro dalam perekonomian di Indonesia, antara lain:

- a. Berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b. Membantu pemerintah dalam hal penyediaan lapangan kerja, sehingga dapat menekan pengangguran menjadi wirausaha baru.

---

<sup>58</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

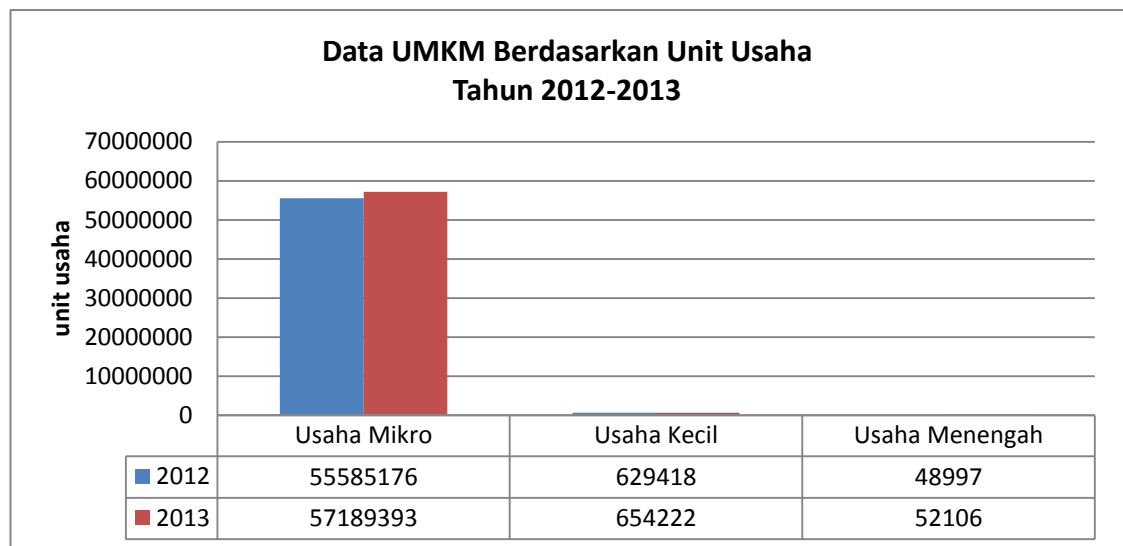
<sup>59</sup> [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

<sup>60</sup> LPPI dan Bank Indonesia. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Hal 13

- c. Secara geografis tersebar di seluruh Indonesia pada semua sektor, dapat memberikan layanan kebutuhan pokok yang dibutuhkan masyarakat, sehingga mengurangi ketimpangan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pemerataan pendapatan.
- d. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi.<sup>61</sup>

**Gambar 2.2.**

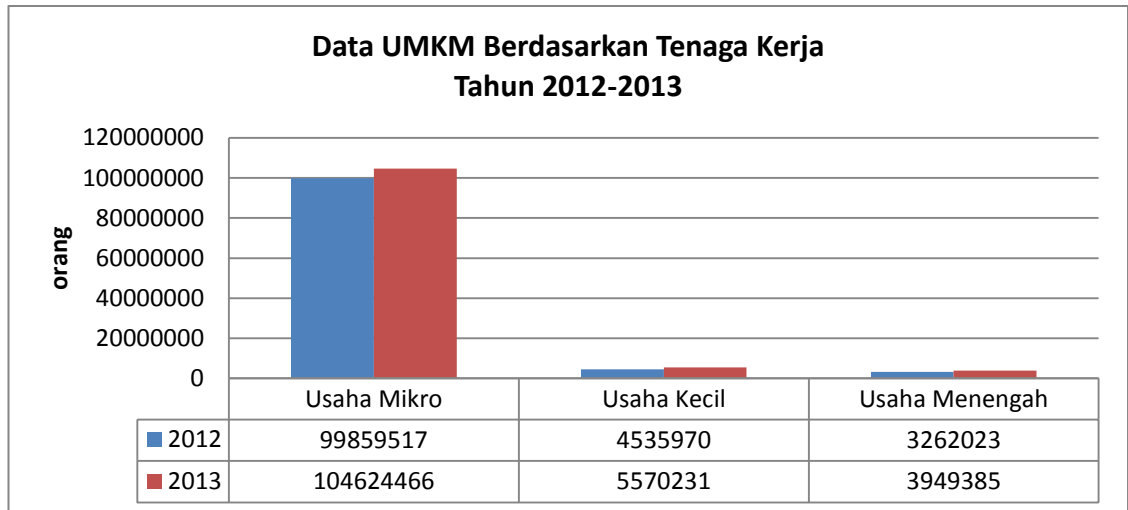
**Perkembangan UMKM Tahun 2012-2013 Berdasarkan Unit Usaha**



<sup>61</sup> Ibid. Hal 16-18

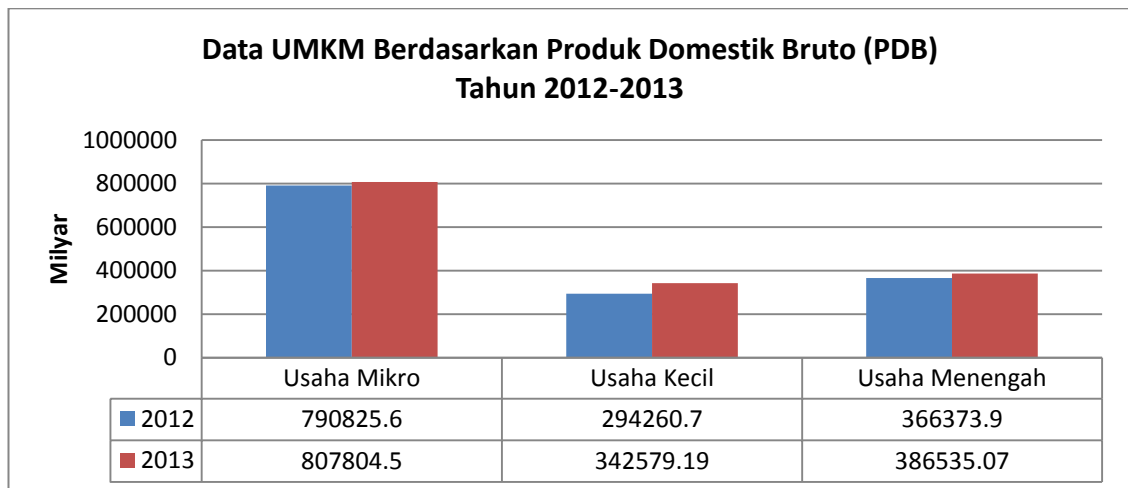
**Gambar 2.3.**

**Perkembangan UMKM Tahun 2012-2013 Berdasarkan Tenaga Kerja**



**Gambar 2.4.**

**PerkembanganUMKM Tahun 2012-2013 Berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB)**



Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia

Berdasarkan grafik perkembangan di atas yang didata oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, usaha mikro



mendominasi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara dibandingkan dengan usaha kecil maupun usaha menengah. Hal ini disebabkan karena usaha mikro berkembang hampir disemua sektor usaha dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Sifat penyebaran wilayah usaha yang sangat luas menjadikan usaha mikro tidak sulit untuk berperan dalam pemerataan tenaga kerja dan produk yang dihasilkan oleh usaha mikro merupakan produk yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat, sehingga memudahkan perputaran usaha.<sup>62</sup>

Data-data yang disebutkan sebelumnya menjelaskan begitu besar peran usaha mikro terhadap perekonomian, meskipun demikian bisnis yang dijalankan tidak selalu berjalan mulus, masih banyak kendala terutama dalam akses penggunaan informasi keuangan yang kemudian menghambat permodalan dan perkembangan usaha. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan administrasi keuangan dan manajemen masih secara manual dan tradisional. Pengelolaan keuangan belum memisahkan antara uang untuk operasional rumah tangga dan usaha.<sup>63</sup> Dalam rangka memudahkan penggunaan informasi akuntansi dan mendukung perkembangan kegiatan UMKM, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada 24 Oktober 2016. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri untuk dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi syarat sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik dan memenuhi definisi serta karakteristik dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM. Usaha mikro kini dapat menyediakan informasi akuntansi dengan lebih mudah dan sederhana.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Tulus Tambunan. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-Isu Penting)*. Jakarta: LP3ES. Hal 2

<sup>63</sup> LPPI dan Bank Indonesia. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Hal 18-20

<sup>64</sup> Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*.

## 2.6. Penelitian Sebelumnya

**Tabel 2.1.**  
**Penelitian Sebelumnya**

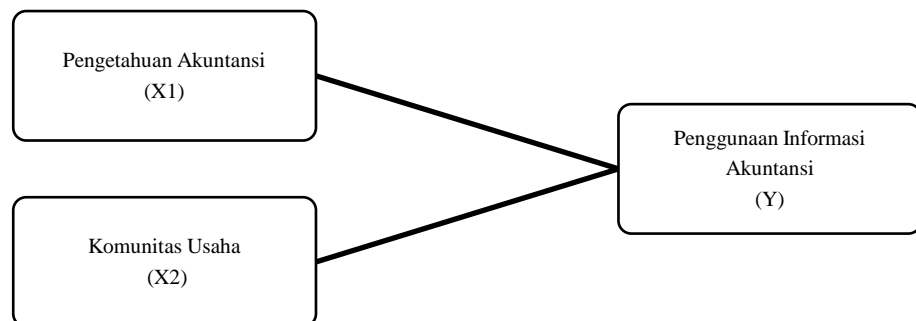
<b>Peneliti, Judul, Tahun</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil</b>
Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti, Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi, 2015	Pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi	Pengetahuan akuntansi pengelola usaha berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM
Choirul Hudha, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan, 2017	Tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi	Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
Dwi Lestanti, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi	Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, dan penggunaan informasi akuntansi	Motivasi kerja tidak memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi

pada Pelaku UMKM di Boyolali, 2015		dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
Basuki Toto Rahmanto, Siti Nurjanah, Ika Suhartanti Darmo, Peran Komunitas dalam Meningkatkan Kinerja UKM (Ditinjau dari Faktor Internal), 2018	Peran komunitas, kinerja usaha kecil menengah	Komunitas berperan dalam meningkatkan kinerja usaha kecil menengah
Arifah Qurrotu Aina, Heny K Suwarsinah dan Burhanuddin, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wirausaha <i>Mompreneur</i> , 2018	Faktor individu (pendidikan, pengalaman, pelatihan, dukungan suami/anggota keluarga, keinginan berprestasi, motivasi berwirausaha), faktor eksternal (peran komunitas, dukungan pemerintah terhadap UMKM <i>e-commerce</i> , tumbuhnya usaha pendukung, tumbuhnya <i>e-commerce</i> ), dan perilaku wirausaha <i>mompreneur</i> (mandiri, fleksibel, <i>risk taker</i> , inovatif dan percaya diri).	Faktor individu dan faktor eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku wirausaha <i>mompreneur</i> .

## 2.7. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dan hasil penelitian sebelumnya maka diajukan model penelitian yang menggambarkan pengaruh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha sebagai variabel independen terhadap penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen.

**Gambar 2.5.**  
**Kerangka Berpikir**



## 2.8. Hipotesis

Pengetahuan akuntansi diperlukan oleh pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dalam pembuatan keputusan keuangan. Pengetahuan akuntansi terdiri dari pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti (2015) melakukan penelitian dan menyatakan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi maka akan dapat menggunakan dan memahami informasi akuntansi dengan baik untuk pengambilan keputusan usaha. Selaras dengan itu, Choirul Hudha (2017) dan Dwi Lestanti (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha. Penelitian Choirul Hudha menemukan sebagian besar pemilik usaha mengetahui

laporan keuangan memberikan manfaat terhadap usahanya dan mereka berusaha untuk menambah pengetahuan akuntansinya agar pelaporan yang dilaporkan sesuai dengan kondisi riil operasional usaha.

Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> = Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang.**

Komunitas pada dasarnya dapat mempengaruhi perilaku individu, pengaruh ini dapat membuat anggotanya melakukan suatu hal dalam komunitas yang tidak akan dilakukannya jika mereka sendiri. Komunitas usaha merupakan wadah pelaku-pelaku usaha yang memiliki ketertarikan yang sama, membentuk kelompok agar dapat berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Anggota dalam komunitas terpengaruh melakukan suatu hal didasarkan pada pengaruh informasi dan pengaruh normatif. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifah Qurrotu Aina, Heny K Suwarsinah dan Burhanuddin (2018) menemukan bahwa komunitas berpengaruh positif terhadap perilaku wirausaha. Perilaku wirausaha yang dapat dipengaruhi oleh adanya komunitas yaitu penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro sebagai anggota komunitas melalui interaksi antar anggota. Selaras dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Basuki Toto Rahmanto, Siti Nurjanah dan Ika Suhartanti Darmo (2018) melakukan penelitian untuk mengetahui peran komunitas dalam menentukan keberhasilan kinerja usaha kecil menengah, dan hasilnya komunitas memiliki peran dalam menentukan keberhasilan kinerja.

Dengan begitu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> = Komunitas usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dianalisa dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan informasi akuntansi.<sup>65</sup> Penelitian ini dilakukan dengan mengambil obyek penelitian pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang didapat berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing pengukuran indikator variabel. Peneliti akan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh responden yang telah menjadi sampel penelitian yang diukur dengan skala yang sudah diboboti dengan angka.<sup>66</sup>

##### **3.2.2. Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer harus dicari melalui narasumber langsung dan tidak terdapat dalam bentuk dokumen historis. Sedangkan, data sekunder ialah data yang mengacu pada sumber yang telah dikumpulkan dan didapat melalui media perantara. Data sekunder dapat berupa dokumen atau catatan historis.<sup>67</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang berasal langsung dari obyek penelitian atau responden. Peneliti mengumpulkan data primer menggunakan instrumen berupa

---

<sup>65</sup> Grahita Chandrarin. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat. hal 121

<sup>66</sup> Ibid. hal 122

<sup>67</sup> Ibid. hal 123

kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan data penelitian. Data yang berasal dari sumber data primer harus diuji validitas dan reliabilitasnya.<sup>68</sup>

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>69</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro yang tergabung dalam DPD HIPSI Kota Semarang sebanyak 240 orang.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan diteliti dan terpilih karena dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan menggunakan rumus Slovin. *Purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dimana peneliti telah menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>70</sup> Berdasarkan wawancara dengan Ketua DPD HIPSI Kota Semarang diketahui jumlah populasi sebanyak 240 orang.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{240}{240(0.1)^2 + 1} = 70,58 = 71$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *error tolerance*

---

<sup>68</sup> Ibid. hal 124

<sup>69</sup> Ibid. hal 125.

<sup>70</sup> Ibid. hal 126-131.

Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 71.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner**

Metode pengumpulan data yang pertama adalah menggunakan instrumen kuesioner. Alat pengumpulan data ini berisi serangkaian pertanyaan untuk diajukan pada narasumber atau responden. Peneliti memberikan kuesioner secara langsung kepada responden dan diminta untuk mengisi semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tersebut. Pertanyaan yang tertera pada kuesioner dibagi menjadi dua hal utama, yaitu bagian profil responden dan bagian berisi pertanyaan-pertanyaan pokok terkait variabel-variabel penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian terdahulu disesuaikan dengan penelitian ini.<sup>71</sup>

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada narasumber atau responden untuk mendapatkan informasi yang memerlukan penjelasan. Wawancara dilakukan secara terarah dengan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.<sup>72</sup>

#### **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan untuk melengkapi informasi penelitian. Dokumen yang dapat melengkapi data dapat berupa bukti-bukti pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh pelaku usaha.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Jonathan Sarwono. 2012. *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. Jakarta: PT. Gramedia. hal 37

<sup>72</sup> Ibid. hal 37

<sup>73</sup> Ibid. hal 38



### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjelaskan bagaimana variabel diukur atau dihitung. Skala pengukuran variabel menjadi bagian penting untuk diperhatikan.<sup>74</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha.

#### 1. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan rutin usaha sehari-hari, sesuai standar akuntansi keuangan, pengguna informasi akuntansi sebagai perencanaan dan evaluasi kinerja usaha. Indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Mulyadi (2001), yaitu informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi keuangan.<sup>75</sup>

**Tabel 3.1.**

**Definisi Operasional Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)**

<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan rutin usaha sehari-hari, sesuai standar akuntansi keuangan, pengguna informasi akuntansi sebagai perencanaan dan evaluasi kinerja usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi Operasi
	Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan
	Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

#### 2. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro tentang akuntansi secara sistematis terkait pencatatan transaksi keuangan

---

<sup>74</sup> Ibid. hal 88.

<sup>75</sup> Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat. Hal 15

usahnya. Indikator variabel pengetahuan akuntansi diukur menggunakan indikator pengetahuan deklaratif dan prosedural.

**Tabel 3.2.**

**Definisi Operasional Pengetahuan Akuntansi (X1)**

<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro tentang akuntansi secara sistematis terkait pencatatan transaksi keuangan usahanya	Pengetahuan Deklaratif
	Pengetahuan Prosedural

**3. Komunitas Usaha (X2)**

Wadah yang menaungi pelaku usaha mikro yang tergabung dalam suatu komunitas dimana anggotanya saling melakukan interaksi tentang kegiatan usaha. Indikator variabel komunitas usaha adalah pengaruh informasi dan pengaruh normatif.

**Tabel 3.3.**

**Definisi Operasional Komunitas Usaha (X2)**

<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Komunitas Usaha: Wadah yang menaungi pelaku usaha mikro yang tergabung dalam suatu komunitas dimana anggotanya saling melakukan interaksi tentang kegiatan usaha	Pengaruh informasi
	Pengaruh normatif

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert dipakai untuk mengukur sikap, persepsi seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel akan diukur dengan skala ini dan jabarkan menjadi indikator variabel. Indikator dari variabel akan menjadi item-item berupa

pertanyaan maupun pernyataan.<sup>76</sup> Dari pernyataan dan pertanyaan dalam kuesioner, setiap item akan diberi alternatif jawaban yaitu (1), (2), (3), (4) dan (5) kemudian responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan, dengan setiap jawaban diberi penilaian sebagai berikut:

- Skor 5 = Sangat Setuju
- Skor 4 = Setuju
- Skor 3 = Netral
- Skor 2 = Tidak Setuju
- Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Model penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda menggunakan bantuan program analisis SPSS, karena data penelitian ini berupa angka-angka untuk membuktikan hipotesis-hipotesis yang diajukan.

#### **1. Uji Kualitas Data**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Syarat suatu pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid jika menunjukkan nilai  $< 5\% / 0,05$ .<sup>77</sup>

##### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas sebenarnya alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau disebut konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang

---

<sup>76</sup> Grahita Chandrarin. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat. hal 91

<sup>77</sup> Imam Ghazali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal 52-55

terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ .<sup>78</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik.

#### 1) Uji Statistik

Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, dikarenakan uji yang umum digunakan karena dinilai lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan sebaliknya.<sup>79</sup>

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada tidaknya multikolonieritas model regresi di dalam penelitian ini menggunakan (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel

---

<sup>78</sup> Ibid. Hal 47-48

<sup>79</sup> Ibid. Hal 160-165

independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$ .<sup>80</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi apakah terdapat heteroskedistisitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji grafik.

##### 1) Uji Grafik

Deteksi ada tidaknya heteroskedistisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Mengindikasikan terdapat Heteroskedistisitas jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur. Namun, jika tidak ada pola yang jelas dengan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedistisitas.<sup>81</sup>

#### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan regresi semua variabel penelitian dan diukur melalui uji koefisien determinasi, uji F dan uji t. Persamaan regresi sebagai berikut:

---

<sup>80</sup> Ibid. Hal 105-106

<sup>81</sup> Ibid. Hal 139-143

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan informasi akuntansi

a = Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Pengetahuan akuntansi

X<sub>2</sub> = Komunitas usaha

e = *Error term*

a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur besarnya variasi variabel dependen mampu dijelaskan bersama-sama oleh variabel independen.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi berganda sudah tepat. Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai p ≤ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi berganda sudah tepat dan sebaliknya.

c. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model. Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai p ≤ 0,05 maka pengaruh variabel independen terhadap suatu variabel dependen adalah signifikan dan sebaliknya.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Grahita Chandrarin. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat. hal 140-142

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Profil DPD HIPSI Kota Semarang**

##### **4.1.1. Sejarah**

Pendirian Himpunan Pengusaha Santri Indonesia (HIPSI) merupakan upaya melanjutkan tokoh pendahulu NU, terutama ketika tahun 1918 bangsa Indonesia sedang melawan kolonialisme Belanda. Seorang ulama pesantren sekaligus aktivis pergerakan nasional KH. Wahab Chasbullah bersama 45 saudagar santri lainnya mendirikan perkumpulan saudagar yang diberi nama Nahdlatut Tujjar (Kebangkitan Para Saudagar). Tujuan perkumpulan tersebut untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan sekaligus melawan penindasan Belanda. Lahirnya Nahdlatut Tujjar merupakan bentuk dari kesatuan dan kebangkitan kaum santri yang menjadi cikal bakal lahirnya Nahdlatul Ulama. Delapan tahun kemudian, pada tanggal 31 Januari 1926 pergerakan kaum santri mencapai puncaknya dengan akhirnya Nahdlatul Ulama, yang dipimpin langsung oleh KH. Hasyim Asy'ari, KH. Wahab Chasbullah, KH. Bisri Syamsuri dan bersama para ulama pesantren lainnya.

Terinspirasi dari para Ulama terdahulu, tanggal 3 Februari 2012 didirikan HIPSI di Pesantren Al-Yasini Pasuruan, dengan tujuan menumbuhkan wirausaha di kalangan santri dan mengokohkan jejaring ekonomi. HIPSI telah membulatkan tekad untuk penumbuhkan klaster pengusaha kecil agar potensi pondok pesantren dapat diberdayakan menjadi wirausaha yang mandiri.<sup>83</sup> Dalam mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, HIPSI didukung oleh kepengurusan mulai dari tingkat pusat Dewan Pimpinan Pusat (DPP), tingkat provinsi Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) dan tingkat kabupaten/kota Dewan Pimpinan Daerah (DPD), untuk kebutuhan khusus yang dipandang penting, DPD dapat mendirikan HIPSI tingkat kecamatan dengan sebutan Koordinator Pimpinan Cabang (DPC), dengan Surat Keputusan yang diterbitkan oleh DPD setempat. DPD HIPSI Kota Semarang

---

<sup>83</sup> [www.hipsi.or.id](http://www.hipsi.or.id)

terbentuk sejak didirikannya HIPSI Pusat pada tahun 2012 yang dipimpin oleh H. Fatah Rosihan Affandi, S.Fil.I., MM.

#### **4.1.2. Visi dan Misi**

##### **Visi**

“Menjadi organisasi yang menghimpun dan mencetak pengusaha yang berakhlaqul karimah”.

##### **Misi**

1. Menjadi wadah pengembangan wirausaha yang profesional dan berakhlaqul karimah.
2. Mensinergikan jejaring kekuatan ekonomi santri dan masyarakat serta umat muslim Indonesia melalui badan usaha koperasi.
3. Memberdayakan ekonomi masyarakat untuk katalisator peningkatan ekonomi nasional.<sup>84</sup>

#### **4.2. Profil Responden**

Dalam penelitian ini telah disebar 71 kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang didapatkan berdasarkan rumus slovin. Kuesioner ini disebar kepada pelaku usaha mikro yang tergabung di DPD HIPSI Kota Semarang. Hasil jawaban yang didapatkan dari responden dan telah memenuhi kriteria selanjutnya dilakukan olah data serta analisis lebih lanjut. Berikut ini adalah profil responden dalam penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia responden, pendidikan terakhir, jenis usaha dan lama usaha:

---

<sup>84</sup> [www.hipsi.or.id](http://www.hipsi.or.id)



**Tabel 4.1.**

**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Wanita	22	31%
Laki-laki	49	69%
Total	71	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data tersebut tampak bahwa dari 71 orang responden, 22 orang (31%) di antaranya ada adalah responden wanita, sedangkan 49 orang (69%) lainnya adalah responden pria. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini sebagian besar didominasi oleh responden pria.

**Tabel 4.2.**

**Usia Responden**

Usia	Jumlah	Persentase
Usia 20 s/d 30 tahun	23	32%
Usia 30 s/d 40 tahun	29	41%
Diatas usia 40 tahun	19	27%
Total	71	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data usia responden yang disajikan dalam tabel di atas, dari 71 responden terdapat 23 orang (32%) berusia antara 20 – 30 tahun, 29 orang (41%) berusia antara 30 – 40 tahun, dan 19 orang (27%) berusia antara lebih dari 40 tahun.

**Tabel 4.3.**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA/MA/Sederajat	27	38%
D3	2	3%
S1	38	54%
S2	3	4%
S3	1	1%
Total	71	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data yang disajikan di atas tampak bahwa dari 71 responden, sebanyak 27 orang (38%) memiliki pendidikan terakhir SMA/MA/Sederajat, 2 orang (3%) memiliki pendidikan terakhir D3, 38 orang (54%) memiliki pendidikan terakhir S1, 3 orang (4%) memiliki pendidikan terakhir S2, dan 1 orang (1%) memiliki pendidikan terakhir S3. Mengacu pada data yang didapatkan, responden penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA/MA/Sederajat dan S1.

**Tabel 4.4.**  
**Jenis Usaha Responden**

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Dagang	23	32%
Jasa	48	68%
Total	71	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data jenis usaha yang disajikan menunjukkan bahwa dari 71 responden, sebanyak 23 orang (32%) memiliki jenis usaha dagang, dan 48 orang (68%) memiliki jenis usaha jasa. Mengacu pada jenis usaha, penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki jenis usaha jasa.

**Tabel 4.5.**  
**Lama Usaha Responden**

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
Dibawah 10 tahun	66	93%
Diatas 10 tahun	5	7%
Total	71	100%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data tersebut tampak bahwa dari 71 responden, 66 orang (93%) di antaranya memiliki lama usaha dibawah 10 tahun, dan 5 orang (7%) di antaranya memiliki lama usaha diatas 10 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sebagian besar didominasi oleh responden yang memiliki lama usaha dibawah 10 tahun.

### 4.3. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data masing-masing variabel yang telah diperoleh melalui kuesioner meliputi range, minimum, maksimum, sum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil distribusi statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 21:

**Tabel 4.6.**  
**Deskripsi Statistik Variabel**

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Penggunaan Informasi Akuntansi	71	4	1	5	232	3,27	,874
Pengetahuan Akuntansi	71	4	1	5	231	3,25	,891
Komunitas Usaha	71	3	1	4	218	3,07	,675
Valid N (listwise)	71						

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu 71 yang berasal dari pelaku usaha mikro yang tergabung di DPD HIPSI Kota Semarang menunjukkan hasil pengukuran instrumen penggunaan informasi akuntansi, yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan skala likert 5 poin, menunjukkan bahwa nilai minimal adalah 1 dan nilai maksimal adalah 5. Nilai mean atau rata-rata jawaban responden adalah 3,27 dengan standar deviasi 0,874. Jawaban paling banyak disetujui oleh responden yaitu pencatatan akuntansi harian. Jawaban paling banyak tidak disetujui oleh responden yaitu membuat pencatatan sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).

Hasil pengukuran instrumen pengetahuan akuntansi, yang terdiri dari 19 pertanyaan dengan skala likert 5 poin, menunjukkan bahwa nilai minimal adalah 1 dan nilai maksimal 5. Nilai mean atau rata-rata jawaban responden adalah 3,25 dengan standar deviasi 0,891. Jawaban paling banyak disetujui oleh responden yaitu pengetahuan tentang penyusunan laba rugi. Jawaban paling banyak tidak disetujui oleh responden yaitu pengetahuan tentang standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).

Hasil pengukuran instrumen komunitas usaha, yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan skala likert 5 poin, menunjukkan bahwa nilai minimal adalah 1 dan nilai maksimal 4. Nilai mean atau rata-rata jawaban responden adalah 3,07 dengan standar deviasi 0,675. Jawaban paling banyak disetujui oleh responden yaitu pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi disebabkan adanya interaksi antar anggota. Jawaban paling banyak tidak disetujui oleh responden yaitu komunitas memberikan sanksi jika tidak menggunakan informasi akuntansi.

#### **4.4. Uji Kualitas Data**

Kualitas kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data akan menentukan kualitas data penelitian. Kuesioner perlu diuji kembali meskipun berasal dari penelitian terdahulu yang validitas dan reliabilitasnya telah teruji, sebab penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sama namun pada tempat dan waktu yang berbeda. Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen, hal tersebut akan mempengaruhi kesimpulan jika data yang diperoleh kurang valid dan tidak reliabel.

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner sebagai instrumen penelitian. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bivariate antara masing-masing skor individu dengan total skor. Item pertanyaan dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi  $< 5\%$  atau 0,05.

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	19 Item	Masing-masing nilai signifikansi < 5%	Valid
Komunitas Usaha	5 Item	Masing-masing nilai signifikansi < 5%	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi	16 Item	Masing-masing nilai signifikansi < 5%	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan output SPSS hasil pengujian validitas didapatkan nilai signifikansi < 5% atau 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan bivariate antara masing-masing skor individu dengan total skor dan uji reliabilitas dilakukan dengan Cronbach Alpha. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Nunnally 1994).

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Koefisien Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	19 item	0,974	Reliabel
Komunitas Usaha	5 item	0,792	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	16 item	0,943	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Pengujian reliabilitas pada tabel 4. didapatkan bahwa data mengenai pengetahuan akuntansi menunjukkan nilai Crobach Alpha sebesar 0,974, data komunitas usaha menunjukkan nilai Crobach Alpha sebesar 0,792 dan data penggunaan informasi akuntansi menunjukkan nilai Crobach Alpha sebesar 0,943. Hasil pengujian reliabilitas tersebut masing-masing instrumen pada variabel menunjukkan hasil yang reliabel karena didapatkan Cronbach Alpha lebih dari 0,70.

#### **4.5. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik kolmogorov-smirnov untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak.

**Gambar 4.9.**

**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std.	
	Deviation	,44374134
Most Extreme	Absolute	,081
Differences	Positive	,081
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pengujian statistik menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov menunjukkan besarnya nilai 0,81 dengan signifikan pada 0,200 lebih dari 0,05. Maka, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov bahwa dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan normalitas dalam regresi sudah terpenuhi.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolonieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi berganda. Apabila antara variabel bebas tidak terjadi multikolonieritas maka uji hipotesis menggunakan regresi berganda dapat dilakukan. Analisis uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran nilai



*tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolonieritas tidak terjadi jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Pengujian Multikolonieritas Berdasarkan Nilai *Tolerance* dan VIF**

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Akuntansi	0,710	1,409
Komunitas Usaha	0,710	1,409

Sumber: data primer yang diolah

Hasil dari uji di atas menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,710 dan variabel komunitas usaha 0,710. Selain nilai *tolerance*, bisa dilihat juga dari hasil nilai VIF kurang dari 10. Variabel pengetahuan akuntansi sebesar 1,409 dan komunitas usaha sebesar 1,409. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi multikolonieritas.

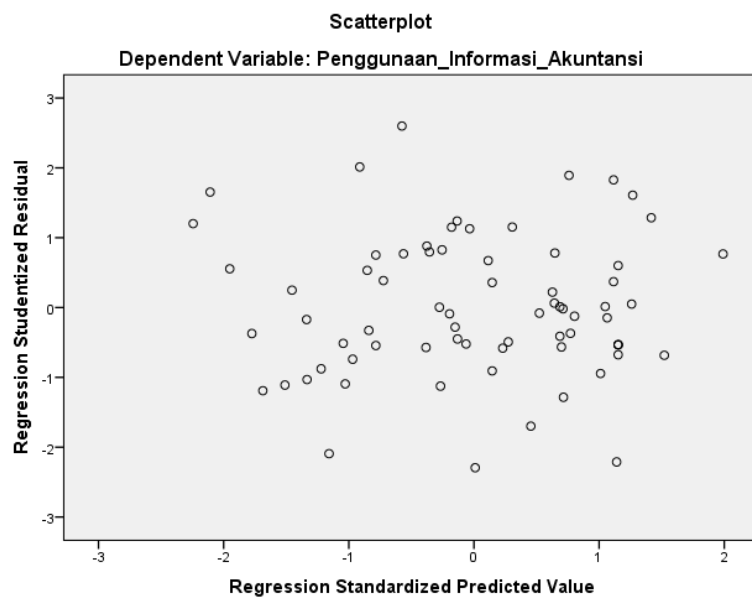
### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi penyimpangan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas akan memperlemah kemampuan prediksi suatu model regresi, jadi model yang baik harus terbebas dari heteroskedastisitas atau dengan kata lain yang homoskedastisitas.

Pengujian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji grafik. Uji grafik dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplots dengan dasar analisisnya adalah jika tidak membentuk

pola tertentu, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.1.**  
**Hasil Uji Grafik Scatterplot**



Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tersebar yang berarti model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen penggunaan informasi akuntansi berdasarkan variabel independen pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha.

#### **4.6. Uji Hipotesis**

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan probabilitas 5% atau 0,05. Hipotesis dinyatakan diterima apabila probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan sebaliknya hipotesis ditolak apabila probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Jika uji hipotesis menyatakan hipotesis diterima maka diartikan bahwa

variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika hipotesis tidak terbukti maka diartikan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 <sup>a</sup>	,575	,562	,45022

a. Predictors: (Constant), Komunitas\_Usaha, Pengetahuan\_Akuntansi

Dari tampilan output SPSS model summary besarnya adjusted R square adalah 0,562 atau 56,2%. Hal ini berarti 56,2% variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha. Sedangkan sisanya ( $100\% - 56,2\% = 43,8\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

**Tabel 4.12.**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,636	2	9,318	45,970	,000 <sup>b</sup>
	Residual	13,783	68	,203		
	Total	32,420	70			

a. Dependent Variable: Penggunaan\_Informasi\_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Komunitas\_Usaha, Pengetahuan\_Akuntansi

Dari uji ANOVA atau uji F didapatkan nilai F hitung sebesar 45,970 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi

penggunaan informasi akuntansi atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Tabel 4.13.**

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,306	,264		4,953	,000
Pengetahuan_Akuntansi	,432	,073	,555	5,913	,000
Komunitas_Usaha	,300	,095	,298	3,174	,002

a. Dependent Variable: Penggunaan\_Informasi\_Akuntansi

Hasil uji t kedua variabel independen yang dimasukan kedalam model regresi variabel bersama-sama menunjukkan nilai dibawah 0,05 yaitu probabilitas signifikansi pengetahuan akuntansi sebesar 0,000 dan probabilitas komunitas usaha sebesar 0,002. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,306 + 0,432X1 + 0,300X2 + e$$

Y : Variabel Dependen (Penggunaan Informasi Akuntansi)

X1 : Variabel Independen (Pengetahuan Akuntansi)

X2 : Variabel Independen (Komunitas Usaha)

e : Variabel Residu

Interpretasinya:

1. Nilai konstanta bernilai sebesar 1,306. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha dianggap konstan (0), maka besarnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Semarang bernilai 1,306.
2. Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi bernilai sebesar 0,432. Hal ini berarti bahwa apabila pengetahuan akuntansi ditingkatkan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan proseduralnya dengan catatan variabel komunitas usaha dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang sebesar 0,432.
3. Koefisien regresi variabel komunitas usaha bernilai sebesar 0,300. Hal ini berarti bahwa apabila komunitas usaha ditingkatkan pengaruh informasi dan pengaruh normatifnya dengan catatan variabel pengetahuan akuntansi dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang sebesar 0,300.

#### **4.7. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini akan menguraikan mengenai data yang telah diolah dalam penelitian yang melibatkan 71 responden pelaku usaha mikro yang tergabung di DPD HIPSI Kota Semarang, untuk memberikan informasi mengenai pengaruh variabel pengetahuan akuntansi (X1) dan komunitas usaha (X2) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

#### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro di DPD HIPSI Kota Semarang.**

Hasil dari hipotesis pertama adalah terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 1,306 + 0,432X_1$ . Analisa yang dilakukan pada penelitian ini nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh, dengan demikian penelitian ini

berhasil membuktikan  $H_1$  yang menyatakan “Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistika uji t untuk variabel pengetahuan akuntansi yang memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh, dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang”.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti (2015) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi pelaku usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan data yang didapatkan melalui jawaban kuesioner selama proses penelitian sebagian besar responden mengetahui jika pengetahuan akuntansi diperlukan dalam menjalankan usaha. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka akan dapat menggunakan dan memahami informasi-informasi akuntansi yang digunakan dalam pembuatan keputusan.

Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi didukung oleh hasil yang didapatkan dari kuesioner yang telah disebarkan kepada pelaku usaha mikro yang tergabung di DPD HIPSI Kota Semarang. Hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih dominan pelaku usaha mikro memiliki pengetahuan prosedural spesifik pada indikator penyusunan laporan laba rugi. Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar pelaku usaha mikro mengetahui bahwa laporan laba rugi memberikan manfaat terhadap pengelolaan usahanya, misalnya dalam mengetahui keuntungan dan kerugian yang dapat dilihat dari laporan laba rugi karena pada laporan tersebut secara jelas tergambar pemasukan yang diterima dan pengeluaran yang dikeluarkan dalam proses operasional usaha. Hasil jawaban paling sedikit diperoleh oleh indikator pengetahuan tentang standar akuntansi keuangan entitas

mikro kecil dan menengah (SAK EMKM). Pada dasarnya para pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang sudah mempunyai kebiasaan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan usahanya, meskipun pada umumnya belum menghasilkan laporan keuangan secara lengkap. Adapun jenis laporan atau catatan akuntansi yang banyak digunakan oleh pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang adalah laporan atau catatan terkait pembelian barang dan penjualan barang.

**Pengaruh Komunitas Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro di DPD HIPSI Kota Semarang.**

Hasil dari hipotesis kedua adalah terdapat pengaruh komunitas usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 1,306 + 0,300X_1$ . Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh, dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan H2 yang menyatakan “Komunitas usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang”.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifah Qurrotu Aina, Heny K Suwarsinah dan Burhanuddin (2018) yang menunjukkan bahwa komunitas memberikan pengaruh cukup besar terhadap perilaku pelaku usaha dan penelitian Basuki Toto Rahmanto, Siti Nurjanah dan Ika Suhartanti Darmo (2018) yang menunjukkan bahwa komunitas memiliki peran menentukan kinerja usaha. Komunitas menjadi sumber informasi terhadap pelaku usaha yang sedang belajar memulai usaha maupun yang sedang mengembangkan usahanya.

Komunitas usaha berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi didukung oleh hasil yang didapatkan dari kuesioner yang telah disebarkan kepada pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jawaban didominasi oleh pengaruh informasi. Hasil paling banyak disetujui pada indikator komunitas usaha menjadi tempat berinteraksi antar sesama anggota untuk mendapatkan sumber informasi, dengan begitu komunitas usaha menjadi wadah yang mempengaruhi penggunaan

informasi akuntansi bagi pelaku usaha mikro yang menjadi anggota untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi ketika berinteraksi dengan anggota lainnya. Sedangkan, hasil paling rendah diperoleh pada indikator bahwa pelaku usaha tidak menggunakan informasi akuntansi disebabkan adanya sanksi yang diberikan oleh komunitas. Hal ini berarti bahwa komunitas usaha tidak memberikan sanksi bagi pelaku usaha mikro yang menjadi anggotanya ketika tidak menggunakan informasi akuntansi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha pada penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang. Sampel yang digunakan adalah pelaku usaha mikro yang tergabung di DPD HIPSI Kota Semarang. Dari hasil analisa dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha pada penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro di DPD HIPSI Kota Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji t membuktikan terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro yang tergabung di DPD HIPSI Kota Semarang.
2. Hasil uji t membuktikan terdapat pengaruh komunitas usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro yang tergabung di DPD HIPSI Kota Semarang.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro yang tergabung di DPD HIPSI Kota Semarang sudah memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai dan DPD HIPSI Kota Semarang sebagai komunitas usaha telah memberikan peran sebagai wadah untuk berinteraksi antar pelaku usaha mikro yang menjadi anggota dalam penggunaan informasi akuntansi.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini melibatkan sampel dalam jumlah terbatas pada ruang lingkup satu komunitas usaha, yakni 71 orang, sebagai responden yang berasal dari pelaku usaha mikro. Hal ini disebabkan terdapat komunitas usaha tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok yang lebih besar.

2. Dalam penelitian ini jawaban responden atas pertanyaan kuesioner merupakan jawaban yang bersifat subyektif karena sangat tergantung dari pemahaman dan persepsi responden.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Memperluas wilayah penelitian agar kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara umum atau mengambil sampel penelitian tidak hanya pada satu komunitas sehingga hasil penelitian bisa diperbandingkan.
2. Melakukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dimungkinkan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha, seperti budaya kerja, pelatihan akuntansi, maupun pengalaman menjalankan usaha, supaya hasil penelitian dapat lebih baik lagi.
3. Bagi komunitas, masukan untuk memperbaiki isi website yang telah dibuat dan melakukan pencatatan anggota supaya mempermudah mendapatkan segala informasi serta memperbanyak materi pencatatan akuntansi selama pertemuan rutin untuk meningkatkan kualitas penggunaan informasi akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandrarin, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Agama. *Al Quran dan Terjemahannya*.
- Elisabeth. 2012. *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Manajemen Keuangan Institut Darmajaya. Vol. 10 No. 2.
- Fitriani, Meylindan. 2017. *Pengaruh Kelompok Rujukan terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gani, Tabrani. 2011. *Penguasaan Pengetahuan Deklaratif dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia*. Jurnal Chemical Vol. 12 No. 2.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- Hudha, Choirul. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil dan Menengah*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Universitas Negeri Surabaya. Vol. 5 No. 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Khotimah, Khusnul. 2014. *Paradigma dan Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Al-Quran*. Vol. 9 No.1

- Kusumati, Amba. 2014. *Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestanti, Dwi. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Linawati, Evi, dkk. 2015. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Vol. 2 No. 1.
- LPPI dan Bank Indonesia. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- Masnin. 2010. *Konformitas: Pengaruh Kelompok Terhadap Tingkah Laku Individu*. Universitas Al Azhar Indonesia.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyaga, Fian. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM*. Universitas Negeri Semarang.
- Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. BPFE Yogyakarta.
- Muzakky, Imam. 2014. *Kebanggaan Kolektif Anggota Perguruan Silat: Kera Sakti, Setia Hati Terate, Pagar Nusa*. Tesis. Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Purwantini, Lucky. 2016. *Peran Pengetahuan Deklaratif dan Prosedural Remaja dalam Menentukan Identitas Vokasional: Tinjauan Psikologi Kognitif tentang Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII di Bekasi*. Prosiding. Universitas Islam 45 Bekasi.

- Rahmanto, Basuki Toto. 2018. *Peran Komunitas dalam Meningkatkan Kinerja UKM*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT. Vol. 3 No.1.
- Sabrina, Ivo. 2013. *Kontribusi Islam terhadap Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. Vol. V No. 1.
- Sari, Karlina M. 2009. *Peran Library Lovers Club (LLC) dalam Mengembangkan Perpustakaan Sekolah di SMAN 49 Jakarta*. Universitas Indonesia.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sitoresmi, Linear Diah. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada KUB Sido Rukun Semarang)*. Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro. Vol. 2 No. 3.
- Solihin, Ismail. 2006. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana.
- Solovida, Grace. 2003. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. Tesis. Semarang: Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Supriyono, R.A.. 2016. *Akuntansi Keperilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-Isu Penting)*. Jakarta: LP3ES.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Whetyningtyas, Aprilia. 2016. *Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Media Ekonomi dan Manajemen Universitas Muria Kudus. Vol. 31 No. 2.
- Wibowo, Alex. 2015. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra*

*Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga*). Vol. 18, No. 2,  
Agustus.

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Data Klasifikasi UMKM

[www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id). Data Perkembangan UMKM tahun 2012-2013

[www.hipsi.or.id](http://www.hipsi.or.id).

[www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik](http://www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik).

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**Instrumen Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Semarang

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya :

Nama : Herliani Nursanti  
NIM : 1505046042  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Komunitas Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Pada Pelaku Usaha Mikro di DPD Himpunan Pengusaha Santri Indonesia Kota Semarang”.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terimakasih.

Hormat Saya

Herliani Nursanti



## KUESIONER PENELITIAN

### A. Identitas Responden

Mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi blangko dengan menjawab dan melingkari pada kolom yang sesuai.

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-Laki
  - b. Perempuan
3. Usia Responden :
4. Pendidikan Terakhir :
  - a. SD
  - b. SMP/MTs
  - c. SMA/MA
  - d. S1 Jurusan.....
  - e. S2 Jurusan.....
  - f. Lainnya.....
5. Nama Usaha :
6. Lama Usaha :

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Baca dengan teliti pertanyaan sebelum memberi jawaban
2. Jawab dengan jujur tanpa pengaruh orang lain
3. Berilah tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dan pendapat anda.

Keterangan :

- |     |                       |
|-----|-----------------------|
| SS  | = Sangat Setuju       |
| S   | = Setuju              |
| N   | = Netral              |
| TS  | = Tidak Setuju        |
| STS | = Sangat Tidak Setuju |

## A. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu membuat pencatatan akuntansi harian seperti buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku penjualan, dan buku pembelian.					
2.	Saya selalu membuat pencatatan untuk mengetahui jumlah barang yang harus diproduksi setiap hari.					
3.	Sayamengetahui jumlah persediaan barang karena selalu membuat pencatatan.					
4.	Saya selalu membuat pencatatan untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku.					
5.	Saya selalu membuat pencatatan untuk mengetahui upah/enggajian karyawan.					
6.	Saya selalu membuat pencatatan untuk mengetahui jumlah penjualan tiap harinya.					
7.	Saya selalu menyajikan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas.					
8.	Saya menggunakan laporan laba rugi untuk mengetahui besarnya laba atau rugi.					
9.	Saya menggunakan laporan arus kas untuk mengetahui kas yang diterima dan dikeluarkan.					
10.	Saya menggunakan laporan perubahan modal untuk mengetahui kenaikan dan penurunan modal usaha.					
11.	Saya membuat laporan keuangan untuk memperoleh pinjaman modal dari perbankan.					
12.	Saya menggunakan neraca untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan.					
13.	Saya membuat pencatatatan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan.					
14.	Saya selalu merencanakan anggaran seperti biaya produksi, biaya operasional.					
15.	Saya melakukan pengeluaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat.					
16.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk evaluasi kinerja berdasarkan perencanaan yang telah dibuat.					

## B. PENGETAHUAN AKUNTANSI

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui rumus persamaan akuntansi.					
2.	Saya mengetahui siklus akuntansi.					
3.	Saya mengetahui akun yang terdapat di buku besar.					
4.	Saya mengetahui fungsi penjurnalan.					
5.	Saya mengetahui debit dan kredit pada proses penjurnalan.					
6.	Saya mengetahui format buku besar.					
7.	Saya mengetahui fungsi buku besar.					
8.	Saya mengetahui format neraca saldo.					
9.	Saya mengetahui fungsi neraca saldo.					
10.	Saya mengetahui akun yang memerlukan jurnal penyesuaian.					
11.	Saya mengetahui fungsi jurnal penyesuaian.					
12.	Saya mengetahui standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).					
13.	Saya mengetahui cara memasukan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai.					
14.	Saya mengetahui cara mengelompokan transaksi ke dalam buku besar.					
15.	Saya mengetahui perhitungan saldo (selisih debit dan kredit) pada tiap akun dalam buku besar.					
16.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan laba rugi.					
17.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan perubahan ekuitas.					
18.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan arus kas.					
19.	Saya mengetahui cara penyusunan neraca.					

## C. KOMUNITAS USAHA

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan informasi akuntansi karena diberi tahu manfaatnya oleh anggota lain saat berinteraksi dalam komunitas.					
2.	Saya menggunakan informasi akuntansi karena mengikuti pendapat anggota lain dalam komunitas.					
3.	Saya menggunakan informasi akuntansi karena kepatuhan terhadap aturan formal komunitas.					
4.	Saya menggunakan informasi akuntansi karena mengikuti semua kebiasaan anggota di komunitas.					
5.	Komunitas memberikan sanksi jika saya tidak menggunakan informasi akuntansi.					

## Lampiran 2

### Data Responden

Responden	Pengetahuan Akuntansi (X1)																			Skor Total	Mean
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19		
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	68	3,58
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	70	3,68
3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	83	4,37
4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91	4,79
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	70	3,68
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75	3,95
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	73	3,84
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	71	3,74
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	42	2,21
11	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	5	3	3	2	50	2,63
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	89	4,68
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	3,95
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	91	4,79
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	72	3,79
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4
17	2	2	2	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	3	5	5	5	3	2	59	3,11
18	2	2	2	4	5	3	4	2	2	3	3	3	2	2	5	4	5	4	3	60	3,16
19	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	86	4,53
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	44	2,32
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	5	2	4	2	45	2,37
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	74	3,89
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	40	2,11
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	2
25	2	2	2	4	5	3	3	3	4	3	2	2	3	3	5	5	5	4	3	63	3,32
26	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	5	4	4	4	3	57	3
27	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	52	2,74
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	2
29	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	76	4
30	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	58	3,05
31	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	64	3,37
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	74	3,89
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	42	2,21
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	4	3	32	1,68
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	28	1,47
36	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	56	2,95
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	44	2,32
38	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	57	3
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	69	3,63
40	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	69	3,63
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	3
42	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	59	3,11
43	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	57	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4
45	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	1,89
46	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	82	4,32
47	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	49	2,58
48	5	1	4	3	4	4	2	2	2	1	1	1	4	3	4	3	2	2	2	50	2,63
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	2
51	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	45	2,37
52	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	45	2,37
53	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	55	2,89
54	2	2	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	67	3,53
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4
56	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	2,42
57	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	71	3,74
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	5
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4
60	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	66	3,47
61	2	2	3	2	4	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	1	39	2,05
62	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	49	2,58
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4
64	2	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87	4,58
65	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	63	3,32
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	40	2,11
69	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	3,68
70	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	3	70	4,26
71	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	81	3,27
Total	220	206	237	234	257	238	237	220	221	208	205	194	243	236	260	281	242	253	222		
Mean	3,10	2,90	3,34	3,30	3,62	3,35	3,34	3,10	3,11	2,93	2,89	2,73	3,42	3,32	3,67	3,96	3,41	3,56	3,13		

Responden	Komunitas Usaha (X2)					Skor Total	Mean
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		
1	3	2	2	2	3	12	2,4
2	4	4	4	4	3	19	3,8
3	4	2	3	2	2	13	2,6
4	4	4	2	2	2	14	2,8
5	2	2	2	2	2	10	2
6	5	4	3	3	2	17	3,4
7	2	2	2	1	1	8	1,6
8	4	4	4	4	4	20	4
9	5	3	5	4	4	21	4,2
10	2	2	2	2	2	10	2
11	3	4	2	4	2	15	3
12	4	4	3	3	2	16	3,2
13	4	4	3	3	2	16	3,2
14	4	4	2	2	2	14	2,8
15	4	4	3	4	2	17	3,4
16	4	4	3	4	2	17	3,4
17	2	4	2	4	3	15	3
18	4	4	2	3	2	15	3
19	5	4	2	3	1	15	3
20	5	4	2	4	1	16	3,2
21	4	4	3	3	3	17	3,4
22	4	4	4	4	4	20	4
23	4	4	3	4	2	17	3,4
24	4	4	2	2	2	14	2,8
25	4	4	2	4	2	16	3,2
26	4	4	3	4	2	17	3,4
27	4	4	3	4	2	17	3,4
28	2	2	2	2	2	10	2
29	4	4	4	4	5	21	4,2
30	4	4	3	4	2	17	3,4
31	4	4	3	4	2	17	3,4
32	5	4	4	3	1	17	3,4
33	4	4	2	2	2	14	2,8
34	2	2	2	2	2	10	2
35	3	3	1	1	1	9	1,8
36	4	2	4	4	2	16	3,2
37	4	3	2	4	2	15	3
38	3	2	4	4	3	16	3,2
39	3	3	3	3	2	14	2,8
40	2	2	4	4	2	14	2,8
41	3	3	3	3	3	15	3
42	4	4	2	4	2	16	3,2
43	4	3	2	3	2	14	2,8
44	4	4	4	4	4	20	4
45	2	2	2	2	2	10	2
46	5	2	4	4	5	20	4
47	4	2	2	2	2	12	2,4
48	2	2	2	2	2	10	2
49	4	4	2	2	2	14	2,8
50	4	2	2	2	2	12	2,4
51	3	3	2	3	2	13	2,6
52	4	3	2	3	2	14	2,8
53	4	4	2	3	2	15	3
54	4	4	4	4	2	18	3,6
55	4	4	2	4	2	16	3,2
56	2	2	2	2	2	10	2
57	4	4	4	4	2	18	3,6
58	4	4	4	4	4	20	4
59	4	4	4	4	4	20	4
60	4	4	4	4	4	20	4
61	2	1	1	1	1	6	1,2
62	3	3	3	2	2	13	2,6
63	4	4	4	4	4	20	4
64	3	4	4	4	4	19	3,8
65	4	3	3	4	3	17	3,4
66	4	4	4	4	4	20	4
67	4	2	4	2	4	16	3,2
68	4	3	3	4	3	17	3,4
69	3	3	2	3	2	13	2,6
70	3	4	3	3	2	15	3
71	4	3	4	4	3	18	3,6
Total	257	234	201	224	173		
Mean	3,62	3,30	2,83	3,15	2,44		

Responden	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)																Skor Total	Mean
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16		
1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	58	3,38
2	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	60	3,87
3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	72	4,31
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	76	4,38
5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	58	3,5
6	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	63	4,87
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	60	3,81
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	3,94
9	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	60	4,19
10	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	34	2,38
11	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	42	4,5
12	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76	4,31
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	4
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60	4,06
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4
17	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	49	4,06
18	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	48	4,12
19	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	72	3,8
20	5	3	5	3	2	5	3	4	3	4	1	3	2	4	4	4	34	3,44
21	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	1	3	2	4	4	3	37	3,69
22	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4,12
23	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	34	3,56
24	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	32	2,62
25	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	51	4
26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	46	4,12
27	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	41	3,88
28	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	2,25
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62	5
30	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	52	2,62
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	55	3,56
32	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	2	2	5	4	3	62	3,44
33	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	36	2,88
34	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	2	2	1	4	2	3	21	2,88
35	5	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	22	3
36	5	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	48	3,5
37	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	36	3,06
38	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	48	3,44
39	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	3,88
40	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	57	3,31
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	51	3,38
43	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	48	3,19
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4
45	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	30	2,56
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	67	4,94
47	4	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	42	2,81
48	4	2	4	1	1	4	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	44	2,12
49	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	64	3,12
50	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	32	3
51	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	39	2,62
52	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	36	4,06
53	5	1	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	45	3,81
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	55	3,88
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4
56	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	40	2,5
57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	61	3,75
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	5
59	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	64	4,5
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4
61	3	4	5	5	5	5	1	3	3	3	4	1	1	4	3	2	32	3,25
62	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	43	3,44
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4
64	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	72	4,12
65	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	54	3,5
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64	3,81
68	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	34	3
69	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	32	2,88
70	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	59	4,31
71	5	3	4	3	2	5	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	70	3,25
Total	302	257	281	265	255	286	238	271	259	243	217	234	210	273	272	273		
Mean	4,25	3,62	3,96	3,73	3,59	4,03	3,35	3,82	3,65	3,42	3,06	3,29	2,96	3,84	3,83	3,84		

### Lampiran 3

#### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

##### Pengetahuan Akuntansi (X1)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	71	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	71	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,974	,974	19

		Correlations																			
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.1 0	X1.1 1	X1.1 2	X1.1 3	X1.1 4	X1.1 5	X1.1 6	X1.1 7	X1.1 8	X1.1 9	Total_X 1
X1.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 71	.789 71	.778 71	.650 71	.636 71	.794 71	.629 71	.738 71	.694 71	.648 71	.667 71	.493 71	.509 71	.723 71	.561 71	.313 71	.395 71	.307 71	.667 71	.774 71
X1.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.789 71	1 71	.674 71	.683 71	.603 71	.715 71	.731 71	.859 71	.828 71	.829 71	.826 71	.671 71	.529 71	.695 71	.543 71	.406 71	.593 71	.510 71	.794 71	.852 71
X1.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.778 71	.674 71	1 71	.764 71	.791 71	.921 71	.684 71	.746 71	.717 71	.666 71	.684 71	.593 71	.680 71	.861 71	.617 71	.317 71	.440 71	.425 71	.696 71	.839 71
X1.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.650 71	.683 71	.764 71	1 71	.817 71	.803 71	.892 71	.787 71	.806 71	.689 71	.680 71	.634 71	.630 71	.803 71	.788 71	.508 71	.668 71	.575 71	.714 71	.887 71
X1.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.636 71	.603 71	.791 71	.817 71	1 71	.839 71	.753 71	.691 71	.704 71	.620 71	.638 71	.556 71	.567 71	.761 71	.822 71	.474 71	.627 71	.444 71	.640 71	.830 71
X1.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.794 71	.715 71	.921 71	.803 71	.839 71	1 71	.735 71	.785 71	.780 71	.721 71	.713 71	.624 71	.650 71	.840 71	.697 71	.393 71	.506 71	.455 71	.760 71	.881 71
X1.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.629 71	.731 71	.684 71	.892 71	.753 71	.735 71	1 71	.795 71	.814 71	.736 71	.702 71	.660 71	.543 71	.750 71	.811 71	.533 71	.721 71	.560 71	.728 71	.879 71
X1.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.738 71	.859 71	.746 71	.787 71	.691 71	.785 71	.795 71	1 71	.950 71	.837 71	.817 71	.671 71	.638 71	.746 71	.683 71	.482 71	.690 71	.577 71	.898 71	.921 71
X1.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.694 71	.828 71	.717 71	.806 71	.704 71	.780 71	.814 71	.950 71	1 71	.850 71	.830 71	.707 71	.626 71	.776 71	.707 71	.513 71	.740 71	.629 71	.911 71	.932 71
X1.1 0	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.648 71	.829 71	.666 71	.689 71	.620 71	.721 71	.736 71	.837 71	.850 71	1 71	.917 71	.840 71	.544 71	.687 71	.656 71	.474 71	.703 71	.547 71	.837 71	.881 71
X1.1 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.667 71	.826 71	.684 71	.680 71	.638 71	.713 71	.702 71	.817 71	.830 71	.917 71	1 71	.886 71	.599 71	.680 71	.625 71	.441 71	.661 71	.556 71	.831 71	.879 71
X1.1 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.493 71	.671 71	.593 71	.634 71	.556 71	.624 71	.660 71	.671 71	.707 71	.840 71	.886 71	1 71	.546 71	.598 71	.576 71	.405 71	.593 71	.548 71	.728 71	.785 71
X1.1 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.509 71	.529 71	.680 71	.630 71	.567 71	.650 71	.543 71	.638 71	.626 71	.544 71	.599 71	.546 71	1 71	.682 71	.519 71	.500 71	.400 71	.477 71	.581 71	.712 71
X1.1 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.723 71	.695 71	.861 71	.803 71	.761 71	.840 71	.750 71	.746 71	.776 71	.687 71	.680 71	.598 71	.682 71	1 71	.719 71	.456 71	.499 71	.453 71	.745 71	.863 71
X1.1 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.561 71	.543 71	.617 71	.788 71	.822 71	.697 71	.811 71	.683 71	.707 71	.656 71	.625 71	.576 71	.519 71	.719 71	1 71	.641 71	.752 71	.532 71	.668 71	.822 71
X1.1 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.313 71	.406 71	.317 71	.508 71	.474 71	.393 71	.533 71	.482 71	.513 71	.474 71	.441 71	.405 71	.500 71	.456 71	.641 71	1 71	.583 71	.659 71	.502 71	.598 71
X1.1 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.395 71	.593 71	.440 71	.668 71	.627 71	.506 71	.721 71	.690 71	.740 71	.703 71	.661 71	.593 71	.400 71	.499 71	.752 71	.583 71	1 71	.667 71	.756 71	.761 71
X1.1 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.307 71	.510 71	.425 71	.575 71	.444 71	.455 71	.560 71	.577 71	.629 71	.547 71	.556 71	.548 71	.477 71	.453 71	.532 71	.659 71	.667 71	1 71	.693 71	.666 71
X1.1 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.667 71	.794 71	.696 71	.714 71	.640 71	.760 71	.728 71	.898 71	.911 71	.837 71	.831 71	.728 71	.581 71	.745 71	.668 71	.502 71	.756 71	.693 71	1 71	.903 71
Total _X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.774 71	.852 71	.839 71	.887 71	.830 71	.881 71	.879 71	.921 71	.932 71	.881 71	.879 71	.785 71	.712 71	.863 71	.822 71	.598 71	.761 71	.666 71	.903 71	1 71



## Komunitas Usaha (X2)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	71	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	71	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,792	,791	5

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,569**	,389**	,462**	,208	,696**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,082	,000
	N	71	71	71	71	71	71
X2.2	Pearson Correlation	,569**	1	,236*	,539**	,133	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000		,047	,000	,270	,000
	N	71	71	71	71	71	71
X2.3	Pearson Correlation	,389**	,236*	1	,631**	,685**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,001	,047		,000	,000	,000
	N	71	71	71	71	71	71
X2.4	Pearson Correlation	,462**	,539**	,631**	1	,461**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	71	71	71	71	71	71
X2.5	Pearson Correlation	,208	,133	,685**	,461**	1	,687**
	Sig. (2-tailed)	,082	,270	,000	,000		,000
	N	71	71	71	71	71	71
Total_X2	Pearson Correlation	,696**	,660**	,805**	,842**	,687**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	71	71	71	71	71	71

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Pengetahuan Akuntansi (Y)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	71	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,943	,943	16

**Correlations**

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Total_Y
Y.1 Pearson Correlation	1	,405**	,364**	,395**	,156	,325**	,419**	,357**	,346**	,434**	,265*	,455**	,313**	,484**	,558**	,423**	,535**
Sig. (2-tailed)		,000	,002	,001	,194	,006	,000	,002	,003	,000	,026	,000	,008	,000	,000	,000	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.2 Pearson Correlation	,405**	1	,530**	,831**	,528**	,459**	,498**	,519**	,347**	,580**	,513**	,523**	,514**	,640**	,356**	,408**	,739**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.3 Pearson Correlation	,364**	,530**	1	,518**	,527**	,802**	,451**	,450**	,384**	,614**	,387**	,458**	,380**	,458**	,320**	,376**	,667**
Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,001	,000	,007	,001	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.4 Pearson Correlation	,395**	,831**	,518**	1	,619**	,431**	,532**	,528**	,423**	,625**	,538**	,482**	,496**	,650**	,418**	,385**	,758**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.5 Pearson Correlation	,156	,528**	,527**	,619**	1	,447**	,647**	,526**	,494**	,608**	,579**	,556**	,528**	,561**	,345**	,471**	,746**
Sig. (2-tailed)	,194	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.6 Pearson Correlation	,325**	,459**	,802**	,431**	,447**	1	,386**	,396**	,236*	,525**	,384**	,400**	,363**	,331**	,232	,290*	,582**
Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000	,000		,001	,001	,048	,000	,001	,001	,002	,005	,051	,014	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.7 Pearson Correlation	,419**	,498**	,451**	,532**	,647**	,386**	1	,700**	,695**	,821**	,637**	,854**	,783**	,523**	,483**	,617**	,866**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.8 Pearson Correlation	,357**	,519**	,450**	,528**	,526**	,396**	,700**	1	,562**	,704**	,554**	,631**	,538**	,540**	,381**	,487**	,756**
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.9 Pearson Correlation	,346**	,347**	,384**	,423**	,494**	,236*	,695**	,562**	1	,682**	,558**	,603**	,543**	,505**	,391**	,427**	,703**
Sig. (2-tailed)	,003	,003	,001	,000	,000	,048	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.10 Pearson Correlation	,434**	,580**	,614**	,625**	,608**	,525**	,821**	,704**	,682**	1	,727**	,831**	,692**	,593**	,426**	,593**	,897**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.11 Pearson Correlation	,265*	,513**	,387**	,538**	,579**	,384**	,637**	,554**	,558**	,727**	1	,684**	,707**	,475**	,386**	,526**	,781**
Sig. (2-tailed)	,026	,000	,001	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.12 Pearson Correlation	,455**	,523**	,458**	,482**	,556**	,400**	,854**	,631**	,603**	,831**	,684**	1	,769**	,505**	,482**	,671**	,853**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.13 Pearson Correlation	,313**	,514**	,380**	,496**	,528**	,363**	,783**	,538**	,543**	,692**	,707**	,769**	1	,468**	,563**	,569**	,800**
Sig. (2-tailed)	,008	,000	,001	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.14 Pearson Correlation	,484**	,640**	,458**	,650**	,561**	,331**	,523**	,540**	,505**	,593**	,475**	,505**	,468**	1	,541**	,501**	,736**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.15 Pearson Correlation	,558**	,356**	,320**	,418**	,345**	,232	,483**	,381**	,391**	,426**	,386**	,482**	,563**	,541**	1	,599**	,612**
Sig. (2-tailed)	,000	,002	,007	,000	,003	,051	,000	,001	,001	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y.16 Pearson Correlation	,423**	,408**	,376**	,385**	,471**	,290*	,617**	,487**	,427**	,593**	,526**	,671**	,569**	,501**	,599**	1	,698**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,000	,014	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Total_Y Pearson Correlation	,535**	,739**	,667**	,758**	,746**	,582**	,866**	,756**	,703**	,897**	,781**	,853**	,800**	,736**	,612**	,698**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 4

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44374134
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,054
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

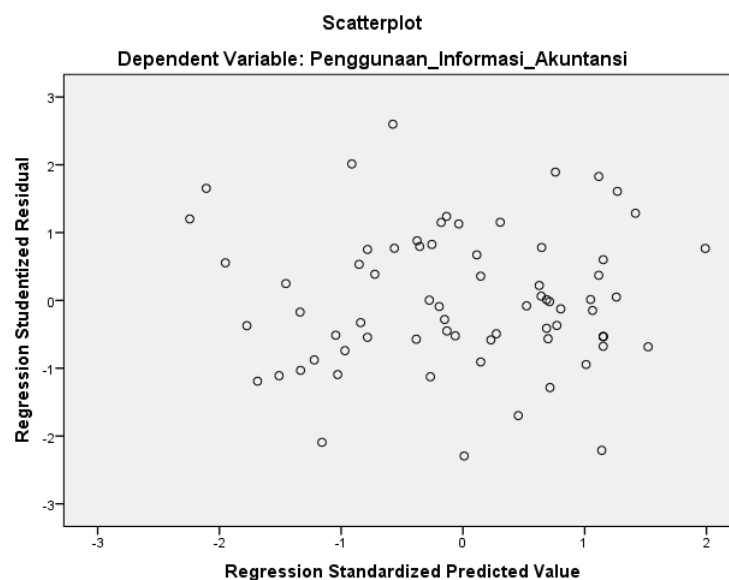
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### Uji Heteroskedastisitas



## Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,306	,264		4,953	,000		
Pengetahuan_Akuntansi	,432	,073	,555	5,913	,000	,710	1,409
Komunitas_Usaha	,300	,095	,298	3,174	,002	,710	1,409

a. Dependent Variable: Penggunaan\_Informasi\_Akuntansi

## Lampiran 5

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 <sup>a</sup>	,575	,562	,45022

a. Predictors: (Constant), Komunitas\_Usaha, Pengetahuan\_Akuntansi

#### Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,636	2	9,318	45,970	,000 <sup>b</sup>
	Residual	13,783	68	,203		
	Total	32,420	70			

a. Dependent Variable: Penggunaan\_Informasi\_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Komunitas\_Usaha, Pengetahuan\_Akuntansi

#### Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,306	,264		4,953	,000
	Pengetahuan_Akuntansi	,432	,073	,555	5,913	,000
	Komunitas_Usaha	,300	,095	,298	3,174	,002

a. Dependent Variable: Penggunaan\_Informasi\_Akuntansi

## Lampiran 6

### Surat Keterangan Wawancara

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Narasumber :

Nama : H. Fatah Rosihan S.Fil.I., M.M

Jabatan : Pimpinan DPD Himpunan Pengusaha Santri (HIPSI) Kota Semarang

Menerangkan bawah nama di bawah ini :

Nama : Herliani Nursanti

NIM : 1505046042

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Dengan ini telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Maret 2019 dan 2 April 2019 guna melengkapi data penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Komunitas Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro (Studi Pada DPD HIPSI Kota Semarang)".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Semarang, 20 Juni 2019

Narasumber

  
H. Fatah Rosihan S.Fil.I., M.M  
HIPSI

## Lampiran 7

### Surat Riset

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp. (024) 7608454 Semarang 50185  
website : febi.walisongo.ac.id - Email : febi.walisongo@gmail.com

---

Nomor : B-1188/10.5/D1/TL.00/04/2019 15 April 2019  
Lampiran : --  
Hal : Surat Pengantar Izin Riset

Yth.  
Ketua DPD HIPSI Semarang  
Semarang  
Di Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

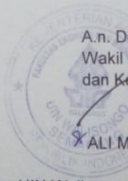
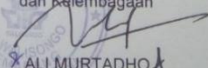
Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset kepada :

Nama	: Herliani Nursanti
NIM/Program/Smt	: 1505046042 / S.1 / VIII
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Alamat	: Tanjung Rt.05 Rw.01 Kec. Jatilawang Kab. Banyumas
Tujuan Penelitian	: Mencari data untuk penyusunan Skripsi dalam Ilmu Ekonomi Islam Program S.1
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Komunitas Usaha terhadap Penggunaan Informasi pada Pelaku Usaha Mikro (Studi pada DPD Himpunan Pengusaha Santri Indonesia di Semarang)
Waktu Research	: 15 April 2019 sampai selesai
Lokasi Penelitian	: DPD HIPSI Semarang

Bersama ini kami lampirkan Proposal Penelitian dan Instrumen Pengumpulan Data yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

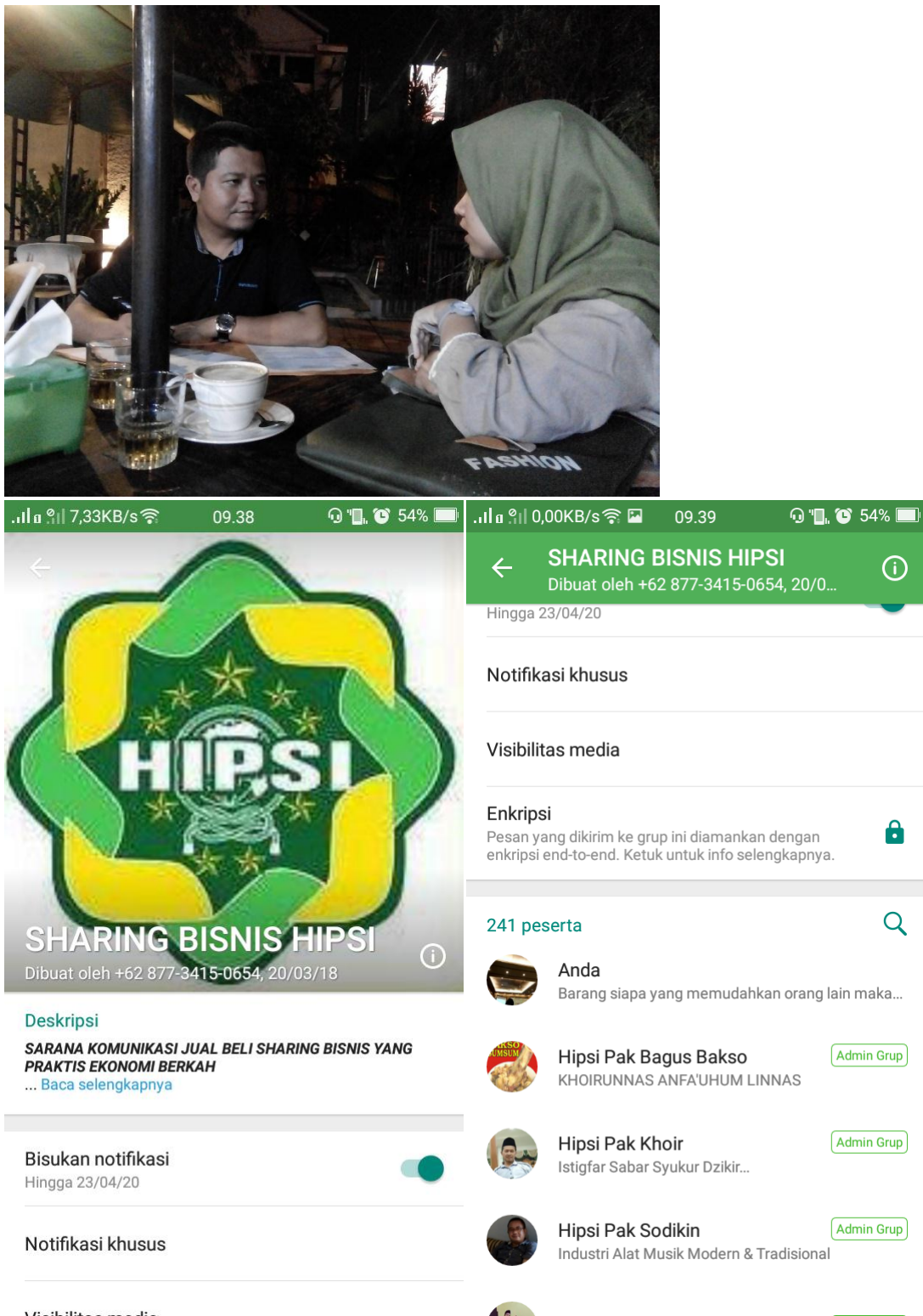
  
A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan  
  
\* ALI MURTADHO

Tembusan :  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang  
(sebagai laporan)



## Lampiran 8

### Dokumentasi



Numero	Modelo	Fecha	Estado	Observaciones
10000	10000	05/05/19	Activo	
10001	10001	05/05/19	Activo	
10002	10002	05/05/19	Activo	
10003	10003	05/05/19	Activo	
10004	10004	05/05/19	Activo	
10005	10005	05/05/19	Activo	
10006	10006	05/05/19	Activo	
10007	10007	05/05/19	Activo	
10008	10008	05/05/19	Activo	
10009	10009	05/05/19	Activo	
10010	10010	05/05/19	Activo	
10011	10011	05/05/19	Activo	
10012	10012	05/05/19	Activo	
10013	10013	05/05/19	Activo	
10014	10014	05/05/19	Activo	
10015	10015	05/05/19	Activo	
10016	10016	05/05/19	Activo	
10017	10017	05/05/19	Activo	
10018	10018	05/05/19	Activo	
10019	10019	05/05/19	Activo	
10020	10020	05/05/19	Activo	
10021	10021	05/05/19	Activo	
10022	10022	05/05/19	Activo	
10023	10023	05/05/19	Activo	
10024	10024	05/05/19	Activo	
10025	10025	05/05/19	Activo	
10026	10026	05/05/19	Activo	
10027	10027	05/05/19	Activo	
10028	10028	05/05/19	Activo	
10029	10029	05/05/19	Activo	
10030	10030	05/05/19	Activo	
10031	10031	05/05/19	Activo	
10032	10032	05/05/19	Activo	
10033	10033	05/05/19	Activo	
10034	10034	05/05/19	Activo	
10035	10035	05/05/19	Activo	
10036	10036	05/05/19	Activo	
10037	10037	05/05/19	Activo	
10038	10038	05/05/19	Activo	
10039	10039	05/05/19	Activo	
10040	10040	05/05/19	Activo	
10041	10041	05/05/19	Activo	
10042	10042	05/05/19	Activo	
10043	10043	05/05/19	Activo	
10044	10044	05/05/19	Activo	
10045	10045	05/05/19	Activo	
10046	10046	05/05/19	Activo	
10047	10047	05/05/19	Activo	
10048	10048	05/05/19	Activo	
10049	10049	05/05/19	Activo	
10050	10050	05/05/19	Activo	
10051	10051	05/05/19	Activo	
10052	10052	05/05/19	Activo	
10053	10053	05/05/19	Activo	
10054	10054	05/05/19	Activo	
10055	10055	05/05/19	Activo	
10056	10056	05/05/19	Activo	
10057	10057	05/05/19	Activo	
10058	10058	05/05/19	Activo	
10059	10059	05/05/19	Activo	
10060	10060	05/05/19	Activo	
10061	10061	05/05/19	Activo	
10062	10062	05/05/19	Activo	
10063	10063	05/05/19	Activo	
10064	10064	05/05/19	Activo	
10065	10065	05/05/19	Activo	
10066	10066	05/05/19	Activo	
10067	10067	05/05/19	Activo	
10068	10068	05/05/19	Activo	
10069	10069	05/05/19	Activo	
10070	10070	05/05/19	Activo	
10071	10071	05/05/19	Activo	

[illegible]

Model A	1970	Model A	Model A	1970	Model A
Model B	1971	Model B	Model B	1971	Model B
Model C	1972	Model C	Model C	1972	Model C
Model D	1973	Model D	Model D	1973	Model D
Model E	1974	Model E	Model E	1974	Model E
Model F	1975	Model F	Model F	1975	Model F
Model G	1976	Model G	Model G	1976	Model G
Model H	1977	Model H	Model H	1977	Model H
Model I	1978	Model I	Model I	1978	Model I
Model J	1979	Model J	Model J	1979	Model J
Model K	1980	Model K	Model K	1980	Model K
Model L	1981	Model L	Model L	1981	Model L
Model M	1982	Model M	Model M	1982	Model M
Model N	1983	Model N	Model N	1983	Model N
Model O	1984	Model O	Model O	1984	Model O
Model P	1985	Model P	Model P	1985	Model P
Model Q	1986	Model Q	Model Q	1986	Model Q
Model R	1987	Model R	Model R	1987	Model R
Model S	1988	Model S	Model S	1988	Model S
Model T	1989	Model T	Model T	1989	Model T
Model U	1990	Model U	Model U	1990	Model U
Model V	1991	Model V	Model V	1991	Model V
Model W	1992	Model W	Model W	1992	Model W
Model X	1993	Model X	Model X	1993	Model X
Model Y	1994	Model Y	Model Y	1994	Model Y
Model Z	1995	Model Z	Model Z	1995	Model Z
Model AA	1996	Model AA	Model AA	1996	Model AA
Model AB	1997	Model AB	Model AB	1997	Model AB
Model AC	1998	Model AC	Model AC	1998	Model AC
Model AD	1999	Model AD	Model AD	1999	Model AD
Model AE	2000	Model AE	Model AE	2000	Model AE
Model AF	2001	Model AF	Model AF	2001	Model AF
Model AG	2002	Model AG	Model AG	2002	Model AG
Model AH	2003	Model AH	Model AH	2003	Model AH
Model AI	2004	Model AI	Model AI	2004	Model AI
Model AJ	2005	Model AJ	Model AJ	2005	Model AJ
Model AK	2006	Model AK	Model AK	2006	Model AK
Model AL	2007	Model AL	Model AL	2007	Model AL
Model AM	2008	Model AM	Model AM	2008	Model AM
Model AN	2009	Model AN	Model AN	2009	Model AN
Model AO	2010	Model AO	Model AO	2010	Model AO
Model AP	2011	Model AP	Model AP	2011	Model AP
Model AQ	2012	Model AQ	Model AQ	2012	Model AQ
Model AR	2013	Model AR	Model AR	2013	Model AR
Model AS	2014	Model AS	Model AS	2014	Model AS
Model AT	2015	Model AT	Model AT	2015	Model AT
Model AU	2016	Model AU	Model AU	2016	Model AU
Model AV	2017	Model AV	Model AV	2017	Model AV
Model AW	2018	Model AW	Model AW	2018	Model AW
Model AX	2019	Model AX	Model AX	2019	Model AX
Model AY	2020	Model AY	Model AY	2020	Model AY
Model AZ	2021	Model AZ	Model AZ	2021	Model AZ
Model BA	2022	Model BA	Model BA	2022	Model BA
Model BB	2023	Model BB	Model BB	2023	Model BB
Model BC	2024	Model BC	Model BC	2024	Model BC
Model BD	2025	Model BD	Model BD	2025	Model BD
Model BE	2026	Model BE	Model BE	2026	Model BE
Model BF	2027	Model BF	Model BF	2027	Model BF
Model BG	2028	Model BG	Model BG	2028	Model BG
Model BH	2029	Model BH	Model BH	2029	Model BH
Model BI	2030	Model BI	Model BI	2030	Model BI
Model BJ	2031	Model BJ	Model BJ	2031	Model BJ
Model BK	2032	Model BK	Model BK	2032	Model BK
Model BL	2033	Model BL	Model BL	2033	Model BL
Model BM	2034	Model BM	Model BM	2034	Model BM
Model BN	2035	Model BN	Model BN	2035	Model BN
Model BO	2036	Model BO	Model BO	2036	Model BO
Model BP	2037	Model BP	Model BP	2037	Model BP
Model BQ	2038	Model BQ	Model BQ	2038	Model BQ
Model BR	2039	Model BR	Model BR	2039	Model BR
Model BS	2040	Model BS	Model BS	2040	Model BS
Model BT	2041	Model BT	Model BT	2041	Model BT
Model BU	2042	Model BU	Model BU	2042	Model BU
Model BV	2043	Model BV	Model BV	2043	Model BV
Model BW	2044	Model BW	Model BW	2044	Model BW
Model BX	2045	Model BX	Model BX	2045	Model BX
Model BY	2046	Model BY	Model BY	2046	Model BY
Model BZ	2047	Model BZ	Model BZ	2047	Model BZ
Model CA	2048	Model CA	Model CA	2048	Model CA
Model CB	2049	Model CB	Model CB	2049	Model CB
Model CC	2050	Model CC	Model CC	2050	Model CC
Model CD	2051	Model CD	Model CD	2051	Model CD
Model CE	2052	Model CE	Model CE	2052	Model CE
Model CF	2053	Model CF	Model CF	2053	Model CF
Model CG	2054	Model CG	Model CG	2054	Model CG
Model CH	2055	Model CH	Model CH	2055	Model CH
Model CI	2056	Model CI	Model CI	2056	Model CI
Model CJ	2057	Model CJ	Model CJ	2057	Model CJ
Model CK	2058	Model CK	Model CK	2058	Model CK
Model CL	2059	Model CL	Model CL	2059	Model CL
Model CM	2060	Model CM	Model CM	2060	Model CM
Model CN	2061	Model CN	Model CN	2061	Model CN
Model CO	2062	Model CO	Model CO	2062	Model CO
Model CP	2063	Model CP	Model CP	2063	Model CP
Model CQ	2064	Model CQ	Model CQ	2064	Model CQ
Model CR	2065	Model CR	Model CR	2065	Model CR
Model CS	2066	Model CS	Model CS	2066	Model CS
Model CT	2067	Model CT	Model CT	2067	Model CT
Model CU	2068	Model CU	Model CU	2068	Model CU
Model CV	2069	Model CV	Model CV	2069	Model CV
Model CW	2070	Model CW	Model CW	2070	Model CW
Model CX	2071	Model CX	Model CX	2071	Model CX
Model CY	2072	Model CY	Model CY	2072	Model CY
Model CZ	2073	Model CZ	Model CZ	2073	Model CZ
Model DA	2074	Model DA	Model DA	2074	Model DA
Model DB	2075	Model DB	Model DB	2075	Model DB
Model DC	2076	Model DC	Model DC	2076	Model DC
Model DD	2077	Model DD	Model DD	2077	Model DD
Model DE	2078	Model DE	Model DE	2078	Model DE
Model DF	2079	Model DF	Model DF	2079	Model DF
Model DG	2080	Model DG	Model DG	2080	Model DG
Model DH	2081	Model DH	Model DH	2081	Model DH
Model DI	2082	Model DI	Model DI	2082	Model DI
Model DJ	2083	Model DJ	Model DJ	2083	Model DJ
Model DK	2084	Model DK	Model DK	2084	Model DK
Model DL	2085	Model DL	Model DL	2085	Model DL
Model DM	2086	Model DM	Model DM	2086	Model DM
Model DN	2087	Model DN	Model DN	2087	Model DN
Model DO	2088	Model DO	Model DO	2088	Model DO
Model DP	2089	Model DP	Model DP	2089	Model DP
Model DQ	2090	Model DQ	Model DQ	2090	Model DQ
Model DR	2091	Model DR	Model DR	2091	Model DR
Model DS	2092	Model DS	Model DS	2092	Model DS
Model DT	2093	Model DT	Model DT	2093	Model DT
Model DU	2094	Model DU	Model DU	2094	Model DU
Model DV	2095	Model DV	Model DV	2095	Model DV
Model DW	2096	Model DW	Model DW	2096	Model DW
Model DX	2097	Model DX	Model DX	2097	Model DX
Model DY	2098	Model DY	Model DY	2098	Model DY
Model DZ	2099	Model DZ	Model DZ	2099	Model DZ
Model EA	2100	Model EA	Model EA	2100	Model EA
Model EB	2101	Model EB	Model EB	2101	Model EB
Model EC	2102	Model EC	Model EC	2102	Model EC
Model ED	2103	Model ED	Model ED	2103	Model ED
Model EE	2104	Model EE	Model EE	2104	Model EE
Model EF	2105	Model EF	Model EF	2105	Model EF
Model EG	2106	Model EG	Model EG	2106	Model EG
Model EH	2107	Model EH	Model EH	2107	Model EH
Model EI	2108	Model EI	Model EI	2108	Model EI
Model EJ	2109	Model EJ	Model EJ	2109	Model EJ
Model EK	2110	Model EK	Model EK	2110	Model EK
Model EL	2111	Model EL	Model EL	2111	Model EL
Model EM	2112	Model EM	Model EM	2112	Model EM
Model EN	2113	Model EN	Model EN	2113	Model EN
Model EO	2114	Model EO	Model EO	2114	Model EO
Model EP	2115	Model EP	Model EP	2115	Model EP
Model EQ	2116	Model EQ	Model EQ	2116	Model EQ
Model ER	2117	Model ER	Model ER	2117	Model ER
Model ES	2118	Model ES	Model ES	2118	Model ES
Model ET	2119	Model ET	Model ET	2119	Model ET
Model EU	2120	Model EU	Model EU	2120	Model EU
Model EV	2121	Model EV	Model EV	2121	Model EV
Model EW	2122	Model EW	Model EW	2122	Model EW
Model EX	2123	Model EX	Model EX	2123	Model EX
Model EY	2124	Model EY	Model EY	2124	Model EY
Model EZ	2125	Model EZ	Model EZ	2125	Model EZ
Model FA	2126	Model FA	Model FA	2126	Model FA
Model FB	2127	Model FB	Model FB	2127	Model FB
Model FC	2128	Model FC	Model FC	2128	Model FC
Model FD	2129	Model FD	Model FD	2129	Model FD
Model FE	2130	Model FE	Model FE	2130	Model FE
Model FF	2131	Model FF	Model FF	2131	Model FF
Model FG	2132	Model FG	Model FG	2132	Model FG
Model FH	2133	Model FH	Model FH	2133	Model FH
Model FI	2134	Model FI	Model FI	2134	Model FI
Model FJ	2135	Model FJ	Model FJ	2135	Model FJ
Model FK	2136	Model FK	Model FK	2136	Model FK
Model FL	2137	Model FL	Model FL	2137	Model FL
Model FM	2138	Model FM	Model FM	2138	Model FM
Model FN	2139	Model FN	Model FN	2139	Model FN
Model FO	2140	Model FO	Model FO	2140	Model FO
Model FP	2141	Model FP	Model FP	2141	Model FP
Model FQ	2142	Model FQ	Model FQ	2142	Model FQ
Model FR	2143	Model FR	Model FR	2143	Model FR
Model FS	2144	Model FS	Model FS	2144	Model FS
Model FT	2145	Model FT	Model FT	2145	Model FT
Model FU	2146	Model FU	Model FU	2146	Model FU
Model FV	2147	Model FV	Model FV	2147	Model FV
Model FW	2148	Model FW	Model FW	2148	Model FW
Model FX	2149	Model FX	Model FX	2149	Model FX
Model FY	2150	Model FY	Model FY	2150	Model FY
Model FZ	2151	Model FZ	Model FZ	2151	Model FZ
Model GA	2152	Model GA	Model GA	2152	Model GA
Model GB	2153	Model GB	Model GB	2153	Model GB
Model GC	2154	Model GC	Model GC	2154	Model GC
Model GD	2155	Model GD	Model GD	2155	Model GD
Model GE	2156	Model GE	Model GE	2156	Model GE
Model GF	2157	Model GF	Model GF	2157	Model GF
Model GG	2158	Model GG	Model GG	2158	Model GG
Model GH	2159	Model GH	Model GH	2159	Model GH
Model GI	2160	Model GI	Model GI	2160	Model GI
Model GJ	2161	Model GJ	Model GJ	2161	Model GJ
Model GK	2162	Model GK	Model GK	2162	Model GK
Model GL	2163	Model GL	Model GL	2163	Model GL
Model GM	2164	Model GM	Model GM	2164	Model GM
Model GN	2165	Model GN	Model GN	2165	Model GN
Model GO	2166	Model GO	Model GO	2166	Model GO
Model GP	2167	Model GP	Model GP	2167	Model GP
Model GQ	2168	Model GQ	Model GQ	2168	Model GQ
Model GR	2169	Model GR	Model GR	2169	Model GR
Model GS	2170	Model GS	Model GS	2170	Model GS
Model GT	2171	Model GT	Model GT	2171	Model GT
Model GU	2172	Model GU	Model GU	2172	Model GU
Model GV	2173	Model GV	Model GV	2173	Model GV
Model GW	2174	Model GW	Model GW	2174	Model GW
Model GX	2175	Model GX	Model GX	2175	Model GX
Model GY	2176	Model GY	Model GY	2176	Model GY
Model GZ	2177	Model GZ	Model GZ	2177	Model GZ
Model HA	2178	Model HA	Model HA	2178	Model HA
Model HB	2179	Model HB	Model HB	2179	Model HB
Model HC	2180	Model HC	Model HC	2180	Model HC
Model HD	2181	Model HD	Model HD	2181	Model HD
Model HE	2182	Model HE	Model HE	2182	Model HE
Model HF	2183	Model HF	Model HF	2183	Model HF
Model HG	2184	Model HG	Model HG	2184	Model HG
Model HH	2185	Model HH	Model HH	2185	Model HH
Model HI	2186	Model HI	Model HI	2186	Model HI
Model HJ	2187	Model HJ	Model HJ	2187	Model HJ
Model HK	2188	Model HK	Model HK	2188	Model HK
Model HL	2189	Model HL	Model HL	2189	Model HL
Model HM	2190	Model HM	Model HM	2190	Model HM
Model HN	2191	Model HN	Model HN	2191	Model HN
Model HO	2192	Model HO	Model HO	2192	Model HO
Model HP	2193	Model HP	Model HP	2193	Model HP
Model HQ	2194	Model HQ	Model HQ	2194	Model HQ
Model HR	2195	Model HR	Model HR	2195	Model HR
Model HS	2196	Model HS	Model HS	2196	Model HS
Model HT	2197	Model HT	Model HT	2197	Model HT
Model HU	2198	Model HU	Model HU	2198	Model HU
Model HV	2199	Model HV	Model HV	2199	Model HV
Model HW	2200	Model HW	Model HW	2200	Model HW
Model HX	2201	Model HX	Model HX	2201	Model HX
Model HY	2202	Model HY	Model HY	2202	Model HY
Model HZ	2203	Model HZ	Model HZ	2203	Model HZ
Model IA	2204	Model IA	Model IA	2204	Model IA
Model IB	2205	Model IB	Model IB	2205	Model IB
Model IC	2206	Model IC	Model IC	220	

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas diri**

1. Nama : Herliani Nursanti
2. TTL : Jakarta, 2 Juni 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. No. Telp : 081391624387
5. Email : herlianinursanti97@gmail.com

### **Pendidikan formal**

1. SDN 05 Pagi Grogol Selatan. 2009
2. SMP Negeri 2 Wangon. 2012
3. SMA Negeri 1 Jatilawang. 2015
4. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 17 Juni 2019  
Penulis

Herliani Nursanti  
NIM. 1505046042